

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

PT. Centex Tbk bergerak dalam industri tekstil dan produksi tekstil (TPT) dengan segmen usaha yang meliputi pemintalan, pertenunan, pencelupan dan penyelesaian akhir kain (kain jadi). Perseroan mengevaluasi bisnisnya berdasarkan prospektif produk. Pada tahun 2019 Perseroan aktif mencari pangsa pasar baru, meningkatkan efisiensi disemua unit usaha, meningkatkan produk berkualitas untuk memperbaiki kinerja operasional Perseroan.

Adapun kinerja masing-masing segmen usaha yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2019 dijabarkan sebagai berikut:

1. Pemintalan

Divisi Pemintalan yang dimiliki Perseroan menghasilkan benang. Benang adalah jalinan sambung menyambung dari bahan fiber, filament atau bahan yang dapat digunakan untuk proses penenunan atau kain. Berbagai bentuk benang dapat diproduksi berdasarkan bahan baku fiber yang digunakan dan juga ketebalan benang yang diinginkan. Hasil produksi Divisi Pemintalan adalah katun dan polyester.

Produksi benang tenun tahun berakhir 31 Maret 2020 mengalami penurunan sebesar 16,91% dengan menghasilkan 3.976 ribu ton, dibandingkan dengan produksi tahun yang berakhir 31 Maret 2019 sebanyak 4.786 ribu ton.

2. Penenunan

Kain mentah adalah produk akhir dari benang yang sudah ditunen dan merupakan bahan utama dari proses penyelesaian akhir produk tekstil yang dilakukan oleh Divisi Pertenunan. Kain mentah juga sering disebut kain kasar mengingat produk ini masih harus melalui proses lebih lanjut, seperti pencelupan dan penyelesaian akhir sebelum digunakan sebagai produk jadi.

Produksi kain mentah mengalami penurunan sebesar 10,57 % dari 12.171 ribu yards pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 menjadi 10.885 ribu yards pada tahun yang berakhir 31 Maret 2020. Sebanyak 99,64% hasil produksi dipergunakan untuk kebutuhan internal untuk menghasilkan kain jadi, sedangkan sisanya dijual kepada konsumen, sebesar 0,36%

3. Pencelupan dan Penyelesaian akhir

Kain jadi adalah kain mentah yang telah diputihkan, diwarnai dan diberi motif sehingga dapat digunakan untuk keperluan produksi garmen. Centex memproduksi kain jadi berdasarkan pesanan dari pelanggan yang telah disetujui sebelumnya.

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

PT. Centex Tbk engaged in the textile and textile product (TPT) industry with business segments consisting of spinning, weaving, dyeing and finishing (finished goods). The Company evaluates its business based on product prospective. In the year 2019 the Company actively seeks new market, increase efficiency in all business units, improve product quality to improve the Company's operation performances.

The performance of each business segment throughout 2019 is described as follows:

1. Spinning

Spinning Division in the Company produces yarn. Yarn is made up of interwoven thread of fiber, filament or other materials that are used in the weaving process. Different types of fibrous materials can be used when making yarn in order to produce a desired yarn thickness. Within its Spinning Division are cotton and polyester.

The production of yarn in year ended 31 March 2020 decreased by 16.91% to produce 3,976 thousand tonnes compared with production in the year ended 31 March 2019 amounted to 4,786 thousand tonnes.

2. Weaving

Grey is the product of woven yarn and the main input materials for the final processing of textile products that is conduct by the Weaving division. Grey is often referred to as rough fabric, as it still has to be further processed through dyeing and finishing treatments before it can be used as finished product.

Production Grey decreased by 10.57% by 12,171 thousand yards in the year ended 31 March 2019 to 10,885 thousand yards in the year ended 31 March 2020. 99.64 % of the grey produced was used internally to produced finished goods, while the remaining production of 0.36% was sold to customers.

3. Dyeing and Finishing

Finished goods are grey fabric that has been bleached, dyed and printed motive so it can readily be used for garment production. Centex produces, finished goods in based to customer order and based on previously approved.

Produksi kain jadi pada tahun yang berakhir 31 Maret 2020 mengalami penurunan sebesar 10,62% dengan total produksi sebesar 24.762 ribu yards dibandingkan dengan produksi tahun yang berakhir 31 Maret 2019 sebesar 27.705 ribu yards. Adapun volume penjualan kain jadi pada tahun yang berakhir 31 Maret 2020 mengalami penurunan sebesar 10,56% dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2019, dari sebesar 27.146 ribu yards menjadi 24.280 ribu yards. Sedangkan nilai penjualannya mengalami penurunan sebesar 7,65% dari US\$.41.277 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 menjadi US\$ 38.121 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2020. Jumlah penjualan kain jadi terdiri dari ekspor sebesar US\$ 19.626 ribu yang meningkat 7,05% dan domestik sebesar US\$ 18.495 ribu, yang menurun 19,39% dari tahun sebelumnya.

Production of finished goods in the year ended 31 March 2020 increased by 10.62% with a total production 24,762 thousand yards compared to the production in the year ended 31 March 2019 of 27,705 thousand yards. The sales volume of finished goods in the year ended 31 March 2020 decreased by 10.56% compared with year ended 31 March 2019, from 27,146 thousand yards to 24,280 thousand yards. While the value of sales decreased by 7.65% from US\$.41,277 thousand in the year ended 31 March 2019 to US\$38,121 thousand in the year ended 31 March 2020. Sales of finished fabric is made up of export sales of US\$19,626 thousand, an increased of 7.05%, and domestic sales of US\$ 18,495 thousand, decreased of 19.39% from the previous year.

4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba yang ditunjukkan melalui rasio profitabilitas.

4. Profitability

Profitability is the capacity of the Company in generating profit, which is shown in its profitability ratio.

Keterangan / Description	31 Maret 2020 31 March 2020	31 Maret 2019 31 March 2019	Pertumbuhan / Growth (yoy) %
Net Profit Margin (ribu/thousand US\$)	(2,216)	(205)	980,98
Return on Assets (%)	-0,05	-0,00	3,803.09
Return on Equity (%)	0,91	0,59	54,47
EBITDA Margin (%)	5,37	10,23	(47,51)

Dari rasio diatas, terlihat bahwa profitabilitas Perseroan mengalami peningkatan.

Based on the ratio above, the Company's profitability decreased.

ANALISA DAN PEMBAHASAN KINERJA KEUANGAN

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan PT. Century Textile Industry Tbk yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Siddharta Widjaja & Rekan" yang ditunjuk oleh Perseroan. Laporan Keuangan Perseroan telah memperoleh pendapat wajar dalam semua hal yang material.

ANALYSIS AND DISCUSSION OF FINANCIAL PERFORMANCE

The analysis and discussion of financial performances is prepared based on information obtained from the financial Statements of PT. Century Textile Industry Ybk ending on 31 March 2020 and audited by Public Accountant "Siddharta Widjaja & Rekan" appointed by Company. The Company's Financial Statements present fairly, in all material respect.

1. Laporan Posisi Keuangan

1. Statement of Financial Position

Tabel posisi keuangan / Table of Financial position

(dalam ribu US\$) / (in thousand US\$)

Tahun Berakhir / Year Ended

Keterangan / Description	31 Maret 2020 31 March 2020	31 Maret 2019 31 March 2019	Pertumbuhan / Growth (yoy) %	%
Aset lancar / Current assets	16.579	18.968	671	3,66%
Aset tidak lancar / Non-current assets	27.325	28.524	1.310	(4,39%)
Total aset / Total assets	43.904	47.492	(640)	(1,33%)
Liabilitas jangka pendek / Current liabilities	31.527	32.553	(256)	(0,78%)
Liabilitas jangka panjang / Non-current liabilities	14.809	15.287	(326)	(2,09%)
Jumlah liabilitas / Total liabilities	46.336	47.840	(582)	(1,20%)
Ekuitas / Equity	(2.432)	(348)	(58)	(19,88%)

a. Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan tahun berakhir 31 Maret 2020 tercatat sebesar US\$43.904 ribu dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2019 tercatat sebesar US\$47.492 ribu, turun sebesar US\$3.588 ribu atau 7,56%. Penurunan tersebut disebabkan menurunnya aset tidak lancar, dari US\$28.524 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 menjadi US\$27.325 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2020 atau turun sebesar 4,20%.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan tahun yang berakhir 31 Maret 2020 tercatat sebesar US\$16.579 ribu dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2019 tercatat sebesar US\$18.968 ribu, turun sebesar US\$2.389 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya piutang dagang dan penurunan pajak pertambahan nilai dibayar dimuka pada periode berjalan.

Kas dan Bank

Jumlah kas dan bank Perseroan tahun yang berakhir 31 Maret 2020 tercatat sebesar US\$1.177 ribu dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2019 tercatat sebesar US\$567 ribu, naik sebesar US\$610 ribu.

Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penerimaan dari customer diakhir periode.

a. Total Assets

Total assets of the company in year ended 31 March 2020 recorded US\$43,904 thousand compared to year ended 31 March 2019 recorded US\$47,492 thousand, decrease US\$3,588 thousand or 7.56%. The decreased was due to the decrease of non current assets, of US\$28,524 thousand in the year ended 31 March 2019 to US\$27,325 thousand in the year ended 31 March 2020 or decreased by 4.20 %.

Current Assets

Total current assets of the company in the year ended 31 March 2020 recorded US\$16,579 thousand compared to year ended 31 March 2019 recorded US\$18,968 thousand, decreased of US\$2,389 thousand. The decrease was mainly caused by increment of trade receivables and additional prepaid value added tax during the period.

Cash on hand and in Banks

Cash on hand and in bank of the company in the year ended 31 March 2020 recorded US\$ 1,177 thousand compared to year ended 31 March 2019 recorded US\$567 thousand, increased by US\$ 610 thousand.

The increase was mainly caused by increment of cash receipts from customers at end of period.

Tabel posisi Kas dan Bank / Table of Cash on hand and in banks position
(dalam US\$) / (in US\$)
Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2020 31 March 2020	31 Maret 2019 31 March 2019	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Kas / Cash				
Dolar Amerika Serikat / US Dollar	48	1.384	1.205	675.07
Rupiah / Rupiah	1.786	1.306	(3.629)	(73.53)
Yen Jepang / JPY	288	282	176	166.36
Jumlah Kas / Total Cash	2.122	2.972	(2.248)	(43.06)
Kas di bank / Cash in Bank				
Dolar Amerika Serikat / US Dollar	829.176	398.175	109.777	38.06
Rupiah / Rupiah	342.626	163.635	(131.331)	(44.52)
Yen Jepang / JPY	3.410	2.560	(26.597)	(91.22)
Jumlah Kas di bank / Total Cash in bank	1.175.212	564.370	(48.150)	(7.86)
Jumlah Kas dan Bank / Total Cash on hand and in Bank	1.177.334	567.342	(50.398)	(8.16)

Piutang Usaha

Piutang usaha tahun yang berakhir 31 Maret 2020 sebesar US\$5.871 ribu, turun sebesar US\$1.928 ribu atau 24,73 % dari US\$7.799 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya penjualan ke pelanggan sebesar US\$3.156 ribu atau 7,65%.

Piutang Lainnya

Piutang lainnya pada tahun yang berakhir 31 Maret 2020 sebesar US\$ 42 ribu turun sebesar US\$ 48 ribu atau 53 % dari US\$90 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019.

Penurunan piutang lainnya tersebut disebabkan oleh turunnya penjualan sisa produksi.

Trade Receivable

Trade receivables in period year ended 31 March 2020 amounted US\$5,871 thousand, decreased by US\$ 1,928 thousand or 24.73% from US\$7.799 thousand in the year ended 31 March 2019. The decrease was due to decreased sales by US\$3,156 thousand or 7.65%.

Other Trade Receivable

Other receivables in the year ended 31 March 2020 amounted US\$42thousand decrease US\$48 thousand or 53% from US\$90 thousand in period year ended 31 March 2019.

The decrease of other receivables was due to decrease of selling production waste.

Tabel posisi Piutang Usaha dan Piutang Lainnya / Table of Trade receivables and other receivables
(dalam ribuan US\$) / (in thousand US\$)
Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2020 31 March 2020	31 Maret 2019 31 March 2019	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Piutang Usaha / Trade Receivables				
Pihak ketiga / third parties	4.286	4.029	257	6,38
Pihak berelasi / Related parties	1.585	3.770	(2.185)	(57,96)
Piutang Lainnya / Other Receivables				
Pihak ketiga / third parties	17	10	7	(70)
Pihak berelasi / Related parties	25	80	(55)	(68,75)

Persediaan

Persediaan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2020 sebesar US\$ 7.659 ribu, turun sebesar US\$458 ribu atau 5,64% dari US\$8.117 ribu pada tahun berakhir 31 Maret 2019.

Inventories

Inventories in the year ended 31 March 2020 amounted US\$7,659 thousand, decreased by US\$ 458 thousand or 5.64 % from US\$8,117 in the year ended 31 March 2019.

Tabel Posisi Persediaan Usaha / Table Position of Inventories
(dalam ribuan US\$) / (in thousand US\$)
Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2020 31 March 2020	31 Maret 2019 31 March 2019	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Barang Jadi / Finished goods	3.692	3.109	583	18,75
Barang dalam pengolahan / Work in process	2.272	2.613	(341)	(13,05)
Bahan baku / Raw materials	609	724	(115)	(15,88)
Bahan pembantu dan keperluan pabrik / Supplementary materials and factory supplies	1.365	1.385	(20)	(1,44)
Barang dalam perjalanan / Goods in transit	11	354	(343)	(96,89)
	7.949	8.185	(236)	(2,88)
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan / Less provision for impairment loss of inventories	(290)	(68)	222	326,47
Neto/Net	7.659	8.117	(458)	(5,64)

Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka

Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka pada tahun yang berakhir 31 Maret 2020 sebesar US\$1.758 ribu, turun sebesar US 494 ribu atau 22% dari US\$.2.252 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019. Penurunan tersebut disebabkan oleh tertagihnya pajak pertambahan nilai dibayar dimuka pada periode berjalan.

Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka pada tahun yang berakhir 31 Maret 2020 sebesar US\$33 ribu, turun sebesar US\$11 ribu atau 25% dari US\$44 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019.

Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya amortisasi untuk biaya dibayar dimuka selama tahun berjalan.

Uang muka pembelian

Uang muka pembelian pada tahun yang berakhir 31 Maret 2020 tercatat sebesar US\$38 ribu, dan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 sebesar US\$99 ribu. Uang muka pembelian menurun sebesar US\$61 ribu atau 62,62% pada tahun yang berakhir 31 Maret 2020 dikarenakan turunnya uang muka yang dibayarkan kepada berbagai pemasok, terutama untuk pembelian spare part mesin impor.

Aset tidak lancar

Jumlah Aset tidak lancar pada tahun yang berakhir 31 Maret 2020 sebesar US\$27.325 ribu, turun sebesar US\$1.199 ribu atau 4% dari US\$28.524 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan dalam aset tetap sebesar US\$1.041 ribu atau 4%.

Aset tetap, netto

Aset tetap, netto pada tahun yang berakhir 31 Maret 2020 sebesar US\$26.940 ribu, turun sebesar US\$1.041 ribu atau 4% dari US\$27.981 ribu pada tahun berakhir 31 Maret 2019. Penurunan tersebut disebabkan oleh penambahan biaya depresiasi untuk aset baru dan penjualan aset tetap pada periode berjalan.

Uang muka pembelian aset tetap

Uang muka pembelian aset tetap tercatat sebesar US\$69 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2020 dan US\$.0 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019, naik sebesar US\$69 ribu atau 100%. Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok sehubungan dengan pembelian mesin.

Prepaid value added tax

Prepaid value added tax in the year ended 31 March 2020 amounted US\$1.758 thousand, decrease by US\$494 thousand or 22% by US\$. 2.252 thousand in the year ended 31 March 2019. The decrease was caused by collected prepaid value added tax during the period.

Prepayment

Prepayment in the year ended 31 March 2020 amounted US\$33 thousand, decreased amounted US\$11 thousand or 25% by US\$44 thousand in the year ended 31 March 2019.

The decrease was caused by amortization of prepaid expenses during the period.

Advance payment

Advance payment in the year ended 31 March 2020 was recorded amounted to US\$38 thousand and US\$.99 thousand in the year ended 31 March 2019. The advance payments decreased by US\$61 thousand or 62.62% in the year 31 March 2020 due to the advances paid to suppliers were decreased, particularly for imported purchases of machine parts.

Non Current Assets

Total Non Current Assets in the year ended 31 March 2020 amounted US\$27,325 thousand, decreased US\$1,199 thousand or 4 % from US\$28,524 thousand in the year ended 31 March 2019. The decrease was mainly caused by decreased fixed asset by US\$1,041 thousand or 4%.

Fixed assets, net

Fixed asset net in the year ended 31 March 2020 amounted US\$26,940 thousand, decreased US\$1,041 thousand or 4% from US\$27,981 thousand in the year ended 31 March 2019. The decrease was caused by additional depreciation expense for new assets and selling of fixed assets during the period.

Advance payment for purchase of fixed assets

Advance payment for purchase of fixed assets recorded US\$69 thousand in the year ended 31 March 2020 and US\$.0 thousand in the year ended 31 March 2019 which increased by US\$ 69 thousand or 100%. The advance for the purchases represents the advances paid to suppliers related to the purchases of machine.

b. Liabilitas

Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2020, jumlah liabilitas Perseroan mengalami penurunan dari US\$47.841 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 menjadi US\$ 46.336 ribu di tahun yang berakhir 31 Maret 2020 atau sebesar 3%. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman utang bank jangka pendek.

Liabilitas jangka pendek

Liabilitas jangka pendek tahun yang berakhir 31 Maret 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2019 mengalami penurunan dari US\$32.553 ribu menjadi US\$ 31.527 ribu atau sebesar 3 %. Hal ini disebabkan oleh pembayaran pinjaman utang bank jangka pendek.

Utang bank jangka pendek

Utang bank jangka pendek tahun yang berakhir 31 Maret 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2019 mengalami peningkatan dari US\$24.000 ribu menjadi US\$25.200 ribu atau sebesar 5%.

b. Liabilities

In the year ended 31 March 2020, total liabilities of the Company decreased from US\$47,841 thousand in the year ended 31 March 2019 to US\$46,336 thousand in the year ended 31 March 2020 or 3%. This was due to repayment of short-term bank loans.

Current Liabilities

Current liabilities in the year ended 31 March 2020 compared to the year ended 31 March 2019 decreased from US\$32,553 thousand to US\$ 31,527 thousand or 3%. This due to repayment of short-term bank loans.

Short-term bank loans

Short-term bank loans in the year ended 31 March 2020 compared to the year ended 31 Maret 2019 decreased from US\$24,000 thousand to US\$ 25,200 thousand or 5%.

Tabel Posisi Utang Bank Jangka Pendek / Table position of Short-Term Bank Loans
(dalam ribuan US\$) / (in thousand US\$)
Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2020 31 March 2020	31 Maret 2019 31 March 2019	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	8.700	7.500	1.200	16
MUFG Bank, Ltd., Tokyo	2.500	4.500	(2.000)	(44,44)
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Jakarta	2.000	2.000	-	-
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd, Singapore	7.000	7.000	-	-
The Norinchukin Bank Ltd., Singapore	5.000	3.000	2.000	66,67
Total Short-terms Bank Loans	25.200	24.000	1.200	5

Utang Usaha

Utang usaha tahun yang berakhir 31 Maret 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2019 mengalami penurunan dari US\$5.797 ribu menjadi US\$ 4.172 ribu atau sebesar 28%.

Trade payables

Trade payables in the year ended 31 March 2020 compared to in the year 31 Maret 2019 decreased from US\$5,797 thousand to US\$4,172 thousand or 28%.

Tabel Posisi Utang Usaha / Table position of Trade payables
(dalam US\$) / (in US\$)
Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2020 31 March 2020	31 Maret 2019 31 March 2019	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Pihak ketiga / Third parties	1.109	1.334	(21)	(1,54)
Pihak berelasi / Related parties	3.063	4.463	2.381	114,39
Jumlah Utang Usaha / Total trade payables	4.172	5.797	2.360	68,68

Utang Pajak

Utang Pajak tahun yang berakhir 31 Maret 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2019 mengalami penurunan dari US\$500 ribu menjadi US\$ 39 ribu atau sebesar 92 %.

Beban akrual

Beban akrual tahun yang berakhir 31 Maret 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2019 mengalami penurunan dari US\$1.994 rbu menjadi US\$ 1.963 ribu atau sebesar 1,55 %.

Liabilitas jangka pendek lainnya

Liabilitas jangka pendek lainnya pada tahun yang berakhir 31 Maret 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2019 mengalami penurunan dari US\$262 ribu menjadi US\$ 153 ribu atau sebesar 41%.

Liabilitas jangka panjang

Liabilitas jangka panjang pada tahun yang berakhir 31 Maret 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2019 mengalami penurunan dari US\$15.288 ribu menjadi US\$14.809 ribu atau sebesar 3%. Hal ini disebabkan oleh turunnya liabilitas jangka panjang lainnya.

Kewajiban imbalan kerja

Kewajiban imbalan kerja tahun yang berakhir 31 Maret 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2019 mengalami penurunan dari US\$2.275 ribu menjadi US\$ 2.015 ribu atau sebesar 11%.

Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan ditangguhkan tahun yang berakhir 31 Maret 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2019 mengalami penurunan dari US\$376 ribu menjadi US\$ 294 ribu atau sebesar 22%.

c. Ekuitas

Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2020 jumlah ekuitas tercatat mengalami penurunan dari US\$(348) ribu di tahun yang berakhir 31 Maret 2019 menjadi US\$ (2.432) ribu di tahun yang berakhir 31 Maret 2020 atau sebesar 598%. Hal ini disebabkan oleh kerugian Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020.

Taxes payable

Taxes payable period year ended 31 March 2020 compared to in the year ended 31 Maret 2019 increased/decreased from US\$500 thousand to US\$39 thousand or 92%.

Accrued expenses

Accrued expenses period year ended 31 March 2020 compared to the year ended 31 Maret 2019 decreased from US\$1,994 thousand to US\$1,963 thousand or 1.55 %.

Other current liabilities

Other current liabilities in the year ended 31 March 2020 compared to the year ended 31 Maret 2019 decreased from US\$262 thousand to US\$153 thousand or 41%.

Non-current Liabilities

Non-current Liabilities in the year ended 31 March 2020, compared to the year ended 31 March 2019 decreased from US\$15,288 thousand to US\$14,809 thousand or 3%. This was due to decreased other non current liabilities.

Employee benefits obligation

Employee benefits obligation in the year ended 31 March 2020, compared to the year ended 31 March 2019 decreased from US\$2,275 thousand to US\$2,015 thousand or 11%.

Deferred income

Deferred income in the year ended 31 March 2020, compared to the year ended 31 March 2019 decreased from US\$376 thousand to US\$294 thousand or 22%.

c. Equity

In the year ended 31 March 2020 total equity decreased from US\$(348) thousand in the year ended 31 March 2019 to US\$ (2,432) thousand in year ended 31 March 2020 or 598%. This was due to the Company's loss for the year ended 31 March 2020.

2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

2. Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Tabel Laba Rugi komprehensif / Table of Comprehensive Income

(Dalam ribuan Dollar AS, kecuali Laba per Saham
in thousand US Dollar, except Basic earnings per share)
Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2020 31 March 2020	31 Maret 2019 31 March 2019	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Penjualan neto / Net Sales	38.121	41.277	(3.156)	(7,65)
Beban pokok penjualan / Cost of sales	(34.600)	(35.912)	(1.312)	(3,65)
Laba bruto / Gross profit	3.521	5.365	(1.844)	(34,37)
Pendapatan lainnya / Other Income	118	375	(257)	
Beban penjualan / Selling expenses	(2.086)	(1.929)	157	(68,53)
Beban administrasi / administrative expenses	(1.954)	(2.255)	(301)	8,14
(Rugi) laba penjualan asset tetap, neto / (Loss) gain on sales of fixed assets, net	(14)	4	(18)	(13,35)
(Rugi) laba kurs, neto / Currency exchange (loss) gain, net	(56)	45	(101)	(224,44)
Beban lainnya, neto / Miscellaneous expenses, net	(215)	(124)	91	73,39
	(4.207)	(3.884)	(323)	8,32
(Rugi) Laba usaha / Operating (loss) profit	(686)	1.481	(2.167)	(146,32)
Pendapatan keuangan / Finance income	3	3	-	-
Biaya keuangan / Finance costs	(1.050)	(1.165)	115	(9,87)
Biaya keuangan, neto / Net finance costs	(1.047)	(1.162)	115	(9,90)
(Rugi) Laba sebelum pajak penghasilan / (Loss) profit before income tax	(1.733)	319	(2.052)	(643,26)
Pajak penghasilan / Income tax	(483)	(525)	42	(8)
Rugi tahun berjalan/ Loss for the year	(2.216)	(205)	(2.011)	980,98
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	133	147	(14)	(9,52)
Jumlah rugi komprehensif / Total comprehensive loss	(2.083)	(58)	(2.025)	3.491,38
(Rugi) per saham / (Loss) per share	(0.00)	(0.00)	0	85.14

Penjualan Bersih Berdasarkan Pelanggan / Net Sales Based on Customer

(dalam ribuan US\$) / (in thousand of US\$)
Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2020 31 March 2020	31 Maret 2019 31 March 2019	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Pihak ketiga / Third parties	29.719	26.939	2.780	10,32
Pihak berelasi / Related parties	8.402	14.338	(5.936)	(41,40)
Penjualan bersih / Net Sales	38.121	41.277	(3.156)	(7,65)

Penjualan Bersih Berdasarkan wilayah geografis / Net Sales based on geographic areas

(dalam ribuan US\$) / (in thousand of US\$)

Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2020 31 March 2020	31 Maret 2019 31 March 2019	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Domestik / Local	18.495	22.943	9.151	66.34
Ekspor / Export	18.334	18.334	(1.015)	(5.25)
Penjualan bersih / Net Sales	41.277	41.277	8.136	24.55

a. Penjualan

Penjualan domestik mengalami penurunan dari US\$22.943 ribu di tahun yang berakhir 31 Maret 2019 menjadi US\$ 18.495 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2020 atau sebesar 19,39%. Hal ini disebabkan oleh menurunnya permintaan pasar domestik.

Penjualan ekspor mengalami kenaikan dari US\$18.334 ribu di tahun yang berakhir 31 Maret 2019 menjadi US\$ 19.626 ribu di tahun yang berakhir 31 Maret 2020 atau sebesar 7,05%. Hal ini disebabkan oleh pengalihan pembelian garmen pembeli akhir ke wilayah Indonesia.

Apabila ditinjau dari hubungan antara Perseroan dengan pelanggannya, penjualan kepada pihak ketiga naik sekitar 10,32% dan penjualan kepada pihak berelasi turun sekitar 41,40%, dibanding dengan penjualan terkait untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019.

Penjualan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2020 sebesar US\$ 38.121 ribu, turun sebesar 7.65% dibandingkan dengan penjualan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019. Penurunan penjualan tersebut disebabkan oleh penurunan permintaan khususnya untuk pasar domestik.

b. Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2020 sebesar US\$ 34.600 ribu, turun sebesar 3,65% atau US\$ 1.312 ribu dibandingkan dengan beban pokok penjualan tahun yang berakhir 31 Maret 2019, hal ini disebabkan oleh sejalan dengan turunnya penjualan.

c. Laba Bruto

Sebagai dampak dari hal-hal yang disebutkan atas penjualan dan beban pokok penjualan, laba bruto turun sebesar 34,37% atau US\$1.844 ribu dari US\$ 5.365 ribu menjadi US\$ 3.521 ribu.

d. Beban Usaha

Beban usaha mengalami penurunan sebesar 3,43% atau US\$ 143 ribu terutama karena adanya penurunan biaya administrasi.

a. Sales

Domestic sales decreased from US\$22,943 thousand in the year ended 31 March 2019 to US\$18,495 thousand in the year ended 31 March 2020 or 19.39%. This was due to the decrease in demand for domestic market.

Export sales increased from US\$18,334 thousand in the year ended 31 March 2019 to US\$19,626 thousand in the year ended 31 March 2020 or 7.05%. This was due to the final buyers have been switching garment purchases to Indonesian area.

In the view of relation between the Company and its customers, the sales to third parties increased by 10.32% and the sales to related parties decreased by 41.40%, compared to the related sales for the year ended 31 March 2019.

Total sales for the year ended 31 March 2020 amounted to US\$ 38,121 thousand, decreased by 7.65% compared to the year ended 31 March 2019. The decrease in sales was mainly due to decreases in demand especially in domestic market.

b. Cost of Sales

Cost of sales for the year ended 31 March 2020 amounted to US\$34,600 thousand, increased by 3.65% or US\$1,312 thousand compared to cost of sales in the year ended 31 March 2019, this was in line with the decrease in sales.

c. Gross Profit

As a result of the above mentioned factors on sales and cost of sales, the gross profit decreased by 34.37% or US\$1,844 thousand from US\$5,365 thousand to US\$3,521 thousand.

c. Operating Expenses

The operating expenses decreased by 3.43% or US\$143 thousand, mainly due to decreases of administrative expenses.

e. (Rugi) Laba Operasi

Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2020 rugi operasi tercatat sebesar US\$686 ribu, menurun 146% dari laba operasi sebesar US\$1.481 ribu di tahun yang berakhir 31 Maret 2019.

Hal ini disebabkan setelah memperhitungkan laba bruto dengan beban usaha dan beban serta pendapatan lainnya, seperti (rugi) laba penjualan aset tetap neto, dan (rugi) laba kurs dan beban lainnya.

f. (Rugi) Laba sebelum Pajak Penghasilan

Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2020, rugi sebelum pajak penghasilan tercatat sebesar US\$1.733 ribu, turun 643,26% dari laba sebelum pajak penghasilan sebesar US\$319 ribu di tahun yang berakhir 31 Maret 2019.

Penurunan laba sebelum pajak penghasilan karena menurunnya penjualan dan meningkatnya biaya administrasi.

g. (Rugi) Laba

Rugi untuk tahun berakhir 31 Maret 2020 sebesar US\$2.216 ribu, mengalami kenaikan 980,98% dibandingkan dengan rugi untuk tahun berakhir 31 Maret 2019 sebesar US\$205 ribu. Kenaikan ini seiring dengan penurunan kinerja Perseroan pada tahun berakhir 31 Maret 2020.

h. Jumlah Penghasilan Komprehensif

Jumlah rugi komprehensif pada tahun yang berakhir 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 masing-masing sebesar US\$2.083 ribu dan US\$ 58 ribu setelah memperhitungkan rugi untuk tahun berjalan masing-masing tahun dengan keuntungan aktuarial atas pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti untuk masing-masing tahun terkait sebesar US\$ 133 ribu dan US\$ 147 ribu.

i. (Rugi) Laba Per Saham

Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2020 rugi per saham Perseroan sebesar US\$0,01, sementara untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019, rugi per saham Perseroan sebesar US\$0,00.

e. Operating (Loss) Profit

For the year ended 31 March 2020, the recognized operating loss amounted to US\$686 thousand, decreased by 146% from the operating profit of US\$1,481 thousand in the year ended 31 March 2019.

This was resulted after deducting the gross profit with the operating expenses as well as other expenses and other income including (loss) gain on sales of fixed assets and currency exchange (loss) gain and other expenses.

f. (Loss) Profit Before Income Tax

For the year ended year 31 March 2020, the recognized loss before income tax amounted to US\$1,733 thousand, decreased by 643.26% from the profit before income tax of US\$319 thousand in the year ended 31 March 2019.

Decreased Profit before income tax due to increment of sales and decrease of administrative expenses.

g. (Loss) Profit

Loss for the year ended 31 March 2020 amounted to US\$2,216 thousand, increased by 980.98% compared with the loss for the year ended 31 March 2019 amounted US\$205 thousand. This loss increase was due to deterioration of the Company's performance in the year ended 31 March 2020.

h. Total Comprehensive Income

Total comprehensive loss for the years ended 31 March 2020 and 31 March 2019 amounted to US\$2,083 thousand and US\$ 58 thousand, respectively, after accounting for the loss for the respective year with the actuarial gains arising from remeasurements of defined benefit liabilities of each related year amounted to USD 133 thousand and USD 147 thousand, respectively.

i. (Loss) Earning Per Share

For the year ended 31 March 2020 the Company's loss per share was US\$ 0.01, while in the year ended 31 March 2019 the Company's loss per share was US\$0.00.

3. Laporan Arus Kas

3. Statement of Cash Flows

Tabel Arus Kas / Table of cash flow
(dalam ribuan US\$) / (in thousand of US\$)
Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2019 31 March 2019	31 Maret 2019 31 March 2019	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Arus Kas neto dari Aktivitas Operasi / Net cash flow from Operating activities	1.294	4.545	(3.251)	(71,53)
Arus kas neto untuk aktivitas investasi / Net cash flows used in investing activities	(1.884)	(2.595)	(711)	(27,40)
Arus kas neto dari (untuk) aktivitas pendanaan / Net cash flows from (used in) financing activities	1.200	(2.000)	3.200	160
Kenaikan neto kas dan bank / Net increase in cash on hand in banks	610	(50)	660	1,320
Kas dan bank awal tahun / Cash on hand and in banks, beginning of year	567	617	(50)	(8.10)
Kas dan bank akhir tahun / Cash on hand and in banks, end of year	1.177	567	610	107.58

Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2020, Perseroan membukukan saldo akhir kas dan bank sebesar US\$1.177 ribu, dari US\$567 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 atau naik sebesar US\$ 610 ribu atau 107,58%.

For the year period ended 31 March 2020 the Company's recorded an ending balance of cash on hand and cash in banks amounted US\$1,177 thousand from US\$567 thousand in the year period ended 31 March 2019 or increased by US\$ 610 thousand or 107.58%.

Kenaikan ini terdiri dari arus kas neto dari aktivitas operasi sebesar US\$1.294 ribu, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar US\$1.884 ribu dan arus kas neto dari aktivitas pendanaan sebesar US\$ 1.200 ribu.

This increase comprised of net cash flows from operating activities of US\$1,294 thousand, net cash flows used in investing activities of US\$1,884 thousand and net cash flows from financing activities of US\$1,200 thousand.

a. Kas dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir 31 Maret 2020 sebesar US\$ 1.294 ribu, sedangkan kas neto dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 sebesar US\$ 4.545 ribu. Terdapat penurunan kas neto dari aktivitas operasi sebesar US\$ 3.251 ribu atau 71,53%, yang terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya sebesar US\$2.458 ribu.

a. Cash from Operating Activities

Net cash from operating activities for the year ended 31 March 2020 amounted to US\$ 1,294 thousand, whilst the net cash from operating activities for the year ended 31 March 2019 amounted to US\$ 4,545 thousand. There were decreases of US\$ 3,251 thousand or 71.53%, which was mainly due to increased cash paid for other operating activities of US\$ 2,458 thousand.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Table of cash flow position from Operating Activities
(dalam ribuan US\$) / (in thousand of US\$)
Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2020 31 March 2020	31 Maret 2019 31 March 2019	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Penerimaan kas dari pelanggan / Cash received from customer	40.050	40.090	(40)	(0,10)
Pembayaran kas kepada pemasok / Cash payment to suppliers	(29.060)	(28.661)	399	1,39
Pembayaran kas kepada karyawan / Cash payment to employee	(5.444)	(5.378)	66	1,23
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya / Cash payment for other operating activities	(2.727)	(269)	2.458	913,75

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Table of cash flow position from Operating Activities
(dalam ribuan US\$) / (in thousand of US\$)
Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2020 31 March 2020	31 Maret 2019 31 March 2019	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Penerimaan bunga / Receipt of interest	3	2	1	50
Pembayaran bunga / Payment of interest	(1.084)	(1.164)	(80)	(6,87)
Pembayaran pajak penghasilan / Payment of income tax	(508)	(75)	433	577,33
Penerimaan pengembalian pajak / Tax refund receipt	64	0	64	0
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Net cash flows from operating activities	1.294	4.545	3.251	(71,53)

b. Kas dari aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun yang berakhir 31 Maret 2020 turun sebesar US\$ 711 ribu atau 27,40 % dari US\$ 2.595 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 menjadi US\$1.884 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya perolehan aset tetap sebesar US\$663 ribu.

b. Cash from Investing Activities

Net cash used in investing activities for the year ended 31 March 2020 decreased by US\$711 thousand or 27.40% from the amount of US\$ 2,595 thousand in the year ended 31 March 2019 to be US\$ 1,884 thousand in the year ended 31 March 2020. The decrease was mainly caused by decreased acquisitions of fixed assets by US\$663 thousand.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Table of cash flow from Investing Activities
(dalam ribuan US\$) / (in thousand of US\$)
Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2020 31 March 2020	31 Maret 2019 31 March 2019	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Perolehan aset tetap / Acquisition of fixed assets	(1.937)	(2.601)	(663)	(25,50)
Hasil penjualan aset tetap / Proceeds from sale of fixed assets	53	5	48	960,00
Arus kas neto untuk aktivitas investasi / Net cash flows used in investing activities	(1.884)	(2.595)	(711)	(27,40)

c. Kas dari aktivitas pendanaan

Pada sisi Pendanaan, Perseroan mencatatkan kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2020 sebesar US\$ 1.200 ribu dibandingkan dengan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 sebesar US\$ 2.000 ribu.

Peningkatan kas neto ini sebesar US\$ 3.200 ribu berasal dari penambahan utang bank sebesar US\$2.500 ribu dan penurunan pembayarn utang bank sebesar US\$ 700 ribu.

c. Cash from Financing Activities

On the financing front, the Company recorded net cash receipt from financing activities for the year ended 31 March 2020 of US\$ 1,200 thousand, whilst the net cash used for financing activities of US\$ 2,000 thousand for the year ended 31 March 2019.

The increased net cash from financing activities of US\$ 3,200 thousand was resulted from new drawn down of bank loan of US\$2,500 thousand and the decreased loan repayments of US\$ 700 thousand.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Table of cash flow from Financing Activities
(dalam ribuan US\$) / (in thousand of US\$)
Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2020 31 March 2020	31 Maret 2019 31 March 2019	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Penambahan utang bank jangka pendek / Proceeds from short-term bank loans	4.500	2.000	(3.500)	(63.34)
Pelunasan utang bank jangka pendek / Repayment of short-term bank loans	(3.300)	(4.000)	2.700	40.30
Arus kas neto dari (untuk) aktivitas pendanaan / Net cash flows from (used in) financing activities	1.200	(2.000)	(13.300)	(117.70)

TARGET DAN REALISASI 2019 SERTA PROYEKSI KEUANGAN 2020

TARGET AND REALIZATION IN 2019 AND FINANCIAL PROJECTION IN 2020

(dalam ribuan US\$) / (in thousand of US\$)

Uraian / Description	Target 2019	Realisasi Realization 2019	Proyeksi Projection 2020
Penjualan Kotor / Gross Sales	48.073	38.121	46.465
EBITDA	4.430	2.046	3.539
Jumlah laba (rugi) komprehensif / Total comprehensive income (loss)	423	(2.083)	(232)

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, Perseroan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2020, tingkat kemampuan Perseroan dalam membayar hutang jangka pendek berdasarkan aset lancar yang ditunjukkan melalui rasio lancar sebesar 52,59%, menurun dibandingkan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 sebesar 58,27%. Namun berdasarkan nilai tersebut, kemampuan aset lancar Perseroan dalam menjamin utang lancarnya masih relatif baik.

Perseroan tidak melihat adanya kendala dalam menagih tagihan usaha. Berdasarkan penelaahan atas masing – masing debitur pada akhir tahun, manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai di tahun yang berakhir 31 Maret 2020 dan ditahun yang berakhir 31 Maret 2019. Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2020 tercatat selama 6,49 hari, menunjukkan ada

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

To measure the Company's capability in paying off its short-term liabilities, the Company's uses liquidity ratio that is composed of cash ratio and current ratio. Meanwhile, to measure its capability in paying off all of its liabilities, the Company's uses solvability ratio where liabilities total is divided by total assets and total liabilities by total equity.

In the year ended 31 March 2020, the Company's capability to pay off its short-term liabilities based on current assets is shown in its current ratio. Which was 52.59% This figure was decreased by in the year ended 31 March 2019 at 58.27%. However, based on the value, the capacity of current asset of Company in guaranteeing its current liabilities is relatively good.

The Company does not find any obstacles in collecting trade receivables. Based on the evaluation of the status of each debtor at the year end, management did not provide any impairment provision for the years ended 31 March 2020 and 31 March 2019. The Company's receivables collectability rate in the year ended 31 March 2020 was recorded at 6.49 days, and in the year ended 31 March 2019 was recorder at 5.29

perubahan dari tahun yang berakhir 31 Maret 2019 yang tercatat selama 5,29 hari, hal ini menunjukkan penurunan kemampuan Perusahaan dalam mengelola piutang.

days, this shows a decreased Company's ability in the capacity to manage the receivables.

Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio

Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2020 31 March 2020	31 Maret 2019 31 March 2019
Rasio Kas / Cash Ratio	0,03	0,01
Rasio Lancar / Current Ratio	0,53	0,58
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset / Debt to Assets Ratio	1,06	1,01
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	19,05	(137,42)

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan hutang (liabilitas). Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 permodalan PT. Centex Tbk sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure

Capital Structure is made up of equity and liabilities. In the year ended 31 March 2020 and 31 March 2019 PT. Centex Tbk's capital structure is described below:

(Dalam ribuan Dolar Amerika Serikat) / In thousand US\$
Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2020 31 March 2020	%	31 Maret 2019 31 March 2019	%
Total Liabilitas / Total Liabilities	46.336	105,54%	47.841	100,73%
Total Ekuitas / Total Equity	(2.432)	(5,54)%	(348)	(0,73)%
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	43.904	100,00%	47.492	100,00%

Struktur modal Perseroan lebih didominasi oleh liabilitas dibandingkan dengan ekuitas. Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2020, aset yang dibiayai oleh liabilitas sebesar 105,54%, meningkat dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2019 sebesar 100,73%. Adapun aset yang dibiayai oleh ekuitas pada tahun yang berakhir 31 Maret 2020 sebesar (5,54%), menurun dibandingkan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 tercatat sebesar (0,73%).

The company's capital structure is largely made up of liabilities compared to equity. In the year ended 31 March 2020, there were 105.54% of assets financed from liabilities which increased compared to the year ended 31 March 2019 at 100.73%. The assets financed by equity in year ended 31 March 2020 accounted for (5.54 %), which decreased compared to the year ended 31 March 2019 at (0.73%).

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman/hutang yang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang.

Management Structure on Capital Structure

Capital structure is a balance between the use of equity against loans/debt consisting of short-term notes and long-terms notes.

Perusahaan menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan

The Company has determined an optimum capital structure policy to maximize the Company's value. Management policy on Capital structure is based on protecting the company's ability to maintain business continuity so that it can continue to provide returns to shareholders and

imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Selama tahun 2019, Perseroan masih mempertahankan strategi yang diterapkan pada tahun-tahun sebelumnya.

PENGIKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal di tahun yang berakhir 31 Maret 2020. Oleh sebab itu pembahasan mengenai hal tersebut tidak ditampilkan dalam bagian ini.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan mencatat tidak ada fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan tersebut.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2020 tidak terdapat transaksi atau aktivitas material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi maupun restrukturisasi utang/modal.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI AFILIASI

Pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2020 tidak terdapat transaksi atau aktivitas material terkait dengan benturan kepentingan dan transaksi afiliasi.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen dalam bentuk uang tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen dilaksanakan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang terkait dengan kinerja dan kecukupan modal Perseroan, dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, besaran dividen yang dibagikan sekurang-kurangnya 14,5% dari nilai nominal saham, asal saja keuntungan bersih Perseroan sebagaimana ternyata dalam laporan keuangan cukup untuk membayarkan dividen tersebut, ditambah dengan jumlah tambahan dari keuntungan bersih yang ada sebagaimana telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Pada tahun 2018 dan 2019, Perseroan tidak membagikan dividen final untuk tahun 2017 dan 2018 dikarenakan masih mengalami akumulasi rugi dari tahun sebelumnya, sesuai dengan keputusan yang dihasilkan dalam Rapat Umum

benefits for other stakeholders and maintain an optimal capital structure to reducing capital costs.

During 2019, the Company has still maintained a strategy that implemented in previous years.

MATERIAL BINDING FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company did not have material commitment for capital investment for the year ended 31 March 2020. Therefore, the discussion on such issue is not stated in this part.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

The Company noted no material facts occurring after the date of accountant's report.

INFORMATION ON MATERIAL INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER /CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In the year ended 31 March 2020 there was no transaction or material activity in investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

In the year ended 31 March 2020 there was no transaction or material activity in containing conflict of interest and transaction with affiliated parties.

DIVIDEND POLICY

The Company has a policy to pay dividends in cash payments for all shareholders at least once a year.

The determination of the amount and payment of dividends shall be made by considering several factors related to the performance and the capital adequacy of the Company, by paying attention to the financial position or health level of the Company and without reducing the rights of General Meeting of Shareholders. Referring to the Article of Association, the distributin dividends is at least 14.5% of the nominal value of shares provided that the net profit of the Company as shown in the financial statements are available to cause payment of such dividend, plus such additional amount of the available net profits as ratified by General Meeting of Shareholders.

In 2018 and 2019, the Company did not distribute final dividend for years 2017 and 2018 due to it had an accumulated deficit from previous years, in accordance with the decision of Annual General Meeting of Shareholders dated 19 September

Pemegang Saham pada tanggal 19 September 2018 dan tanggal 30 Agustus 2019. Untuk itu kami mengharapkan pengertian dan kesabaran dari para pemegang saham. Kita semua tentunya masih selalu berharap untuk perubahan situasi dan kondisi perekonomian Indonesia, khususnya industry tekstil dan pakaian menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" sebagaimana diubah oleh Keputusan No.KEP-554/BL/2010 yang digantikan oleh Keputusan No.KEP-347/BL/2012 "Perubahan atas Peraturan No.VIII.G.7")

Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum efektif

Standar berikut ini diterbitkan atau diubah, efektif untuk tahun yang dimulai pada 1 April 2020, dan belum diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Maret 2020, tetapi mungkin relevan untuk Perseroan:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"

Setelah tanggal pelaporan, Perseroan telah menghitung dampak retrospektif dari adopsi standar baru tersebut dengan menerapkan ketentuan transisi tertentu dalam standar tersebut, yang mana dampak tersebut terhadap ekuitas Perseroan pada saat tanggal penerapan awal per 1 April 2020 jumlahnya tidak material.

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dikarenakan PT. Centex Tbk telah lama masuk bursa sejak tahun 1979 dan 1983, maka untuk pembahasan ini tidak ada yang dapat ditampilkan dalam bagian ini.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH

Sepanjang tahun 2019 tidak ada perubahan peraturan dan perundang-undangan yang memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kinerja Perseroan. Oleh karena itu, informasi mengenai hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam laporan tahun ini.

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Pemasaran produk PT. Centex Tbk dilakukan melalui penjualan lokal dan ekspor. Strateginya adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan produk dengan komposisi benang yang baru;
2. Pengembangan produk yang memiliki fungsi seperti anti kusut, anti bakteri, anti bau, mudah dibersihkan, anti air dan lainnya yang memiliki nilai tambah;

2018 and 30 Agustus 2019. Accordingly, we expect the understanding and patience of the shareholders. We remain optimistic that The Indonesian Economic will change for better; especially the textile and clothing industry will improve in the future.

CHANGE OF ACCOUNTING POLICY

The financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM and LK) Regulation No.VIII.G.7. regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company as amended by Decree No.KEP-554/BL/2010 which was replaced by Decree NO.KEP-347/BL/2012 "Amendment to regulation No.VIII.G.7

Accounting standards issued but not yet effective

The following standards were issued, that are effective for the year beginning on 1 April 2020, and have not been applied in preparing the financial statements for the year ended 31 March 2020, but may relevant to the Company:

- PSAK 71, "Financial Instruments"
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK 73, "Leases"

Subsequently, the Company has accounted for retrospective impacts from adoption of these new standards by applying certain transitional provisions under the standards, the impact of which to the Company's equity at the initial application date as of 1 April 2020 was not material.

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Due to PT. Centex Tbk has been a go public company since 1979 and 1983, thus information on such matter cannot be presented in this part.

CHANGES IN REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT

Throughout 2019, there was no change in the regulation that have significant impact to Company's performance. Thus, information on such matter cannot be presented in this annual report.

MARKETING ASPECT

Marketing strategy

The marketing Centex's product by local sales and export. The strategics as follows:

1. Product development with the composition of new yarns;
2. Products development that have functions such as anti wrinkle, anti-bacterial, anti-odor, easy to clean, waterproof and other value-added;

3. Pengembangan produk baru, yakni :
 - a. **“Basic Weaving Design”**
Plain : CT 3030W, Oxford PC601W, Twill TW 2206W, Sateen.
 - b. **“Dobby Weaving Design”**
LC 4103W, LC 4124W, LC 4272 W LC 4014, LC 4048, LC 4049, LC 4054, LC 4065, LC 4068, LC 4109, LC 4123, LC 4065, LC 4118, LC 4124, LC 4131, LC 4141
 - c. **“Easy Kleeen Plus”**
Mencuci noda menjadi lebih mudah, noda seperti minyak, cabai, kopi, kecap, spageti, saus lebih mudah dihilangkan dibandingkan dengan kain biasa.
 - d. **“Century Protect”**
Mikroba mencerna keringat kita sehingga timbul bau tak sedap, namun Deodoran Century Protect mencegah kejadian itu sehingga bau badan kita tetap segar dan percaya diri sepanjang hari.
 - e. **“Comfort Dry”**
Daya serap yang baik membantu keringat dan kelembaban menyebar dengan cepat ke area yang lebih lebar, sehingga baju lebih cepat kering disbanding dengan kain yang biasa.
 - f. **“Century Color”**
Warna asli lebih tahan lama, meskipun dicuci berkali-kali, karena pewarna dan bahan kimia yang dipilih khusus untuk memberikan than luntur saat dicuci.
 - g. **“Century White”**
Sesuai namanya kain ini warna putihnya lebih tahan lama dibanding kain putih yang diproses secara konvensional. Hal ini karena pemrosesan serta bahan kimia yang dipilih secara khusus.
 - h. **“Century Guard”**
Penangkal minyak dan air berkinerja tinggi. Tidak seperti pelapis pada umumnya. Lapisan ini meski bisa menangkal minyak dan air namun tetap nyaman dipakai. Jika terkena percikan minyak maupun air warna cukup bersihkan dengan tisu atau bahan lainnya yang bisa menyerap air.
 - i. **“Comfort Air”**
Kain comfort air ini membuat aliran udara antara permukaan kulit dengan udara sekitar menjadi lebih baik, jika dibandingkan dengan kain biasa. Permeabilitas udara yang tinggi membuat pemakai menjadi lebih nyaman terutama di lingkungan yang panas dan gerah.
 - j. **“Light & Easy-Series”**
Nyaman, Absorben, Cepat Kering, Penampilan Halus.

 4. Kunjungan ke pasar domestik dan pasar luar negeri secara berkala untuk mempromosikan produk-produk yang baru;
3. New Products development, namely :
 - a. **“Basic Weaving Design”**
Plain: CT 3030W, Oxford PC601W, Twill TW 2206W, Sateen.
 - b. **“Dobby Weaving Design”**
LC 4103W, LC 4124W, LC 4272 W LC 4014, LC 4048, LC 4049, LC 4054, LC 4065, LC 4068, LC 4109, LC 4123, LC 4065, LC 4118, LC 4124, LC 4131, LC 4141
 - c. **“Easy Kleeen Plus”**
Washing stains is easier, stains such as oil, chili, coffee, soy sauce, spaghetti, sauce are more easily removed than ordinary cloth
 - d. **“Century Protect”**
Microbes digest our perspiration so that a bad odor arises, but Deodorant Century Protect prevents the incident so that our body odor stays fresh and confident all day long.
 - e. **“Comfort Dry”**
Good absorption helps sweat and moisture to spread quickly to a wider area, so that clothes dry faster than ordinary cloth.
 - f. **“Century Color”**
The original color is more durable, though washed many times, because the dyes and chemicals chosen specifically to give than fade when washed.
 - g. **“Century White”**
As the name implies this white fabric is more durable than conventional white cloth. This is because of the processing as well as the specially chosen chemicals.
 - h. **“Century Guard”**
Antidote to oil and high-performance water. Unlike the usual coatings. Although this layer can ward off oil and water, it is still comfortable to wear. If exposed to splashes of oil or water, just clean it with a tissue or other material that can absorb water.
 - i. **“Comfort Air”**
This water comfort fabric makes the air flow between the surfaces of the skin with the surrounding air better, when compared to ordinary cloth. High air permeability makes users more comfortable, especially in hot and hot environments.
 - j. **“Light & Easy-Series”**
Comfortable, Absorbent, Quick Dry, Smooth Appearance

 4. Regular visits to the domestic and foreign markets to promote new products;

Pangsa Pasar

Berdasarkan data Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), industri tekstil Indonesia terdiri atas 2.930 perusahaan tekstil. Dan berdasarkan pada data Kementerian Perindustrian Indonesia, terdapat 2.600 perusahaan tekstil yang masih beroperasi dengan umur mesin lebih dari 20 tahun. Perseroan merupakan satu dari sedikit perusahaan yang beroperasi dengan mesin-mesin baru.

Perseroan memiliki produk yang tersebar luas, baik dipasar domestik maupun pasar International, meliputi 26 negara. Para pelanggan Perseroan terdiri atas para pelaku industri manufaktur tekstil di dunia.

Pemasaran ekspor Centex berbasis di Asia yakni negara Hongkong, Bangladesh, Jepang, Malaysia, Singapore, China, Taiwan, Myanmar, Vietnam dan Kambohia. Eropa yakni negara United Kingdom, Netherland, Portugal, dan Rusia. Timur Tengah yakni Negara UAE, Kuwait, Saudi Arabia, Bahrain, Qatar, and Jordania. Untuk negara lainnya yakni Afrika Selatan, New Zealand, Australia, Fiji, Mexico dan Nicaragua, serta perusahaan-perusahaan lainnya dengan merek ternama.

Tahun 2019 penjualan pasar domestik atau lokal ditargetkan meningkat dari 30% menjadi 50%, penjualan ekspor turun menjadi 70% dan di prioritaskan ke pasar yang bisa membeli dengan harga yang bagus.

PROSPEK USAHA

Prospek usaha Perseroan tidak bisa dilepaskan dengan peluang yang tersedia dalam perekonomian, khususnya dalam industri tekstil. Ekspor tekstil Indonesia diproyeksikan untuk tahun 2020 akan mencapai \$15 miliar, meningkat dari tahun sebelumnya yang mencapai USD13,8 miliar. Pemerintah menargetkan nilai ekspor tekstil dan produk tekstil mencapai USD75 miliar pada tahun 2030 atau menguasai 5% pangsa pasar dunia.

Namun berdasarkan data, Indonesia hanya menguasai 2,3% pangsa pasar tekstil dunia, Mayoritas pangsa pasar dunia masih dikuasai oleh China, yaitu sebesar 46,5% dan Bangladesh menguasai 6,7%.

Amerika Serikat adalah pangsa pasar terbesar untuk tekstil Indonesia, yaitu sebesar 36%, diikuti oleh Timur Tengah sebesar 23% dan Eropa sebesar 13%. Potensi pasar luar negeri adalah Australia, Selandia Baru, Jepang dan Korea Selatan. Pemerintah Indonesia terus mendukung untuk industry tekstil dan produk tekstil (TPT) dengan beberapa program, diantaranya:

1. Memperbaiki penegakan hukum untuk mengkeang import tekstil ilegal.
2. Mempercepat pengembangan area industri diluar pulau jawa untuk mengurangi biaya logistic.
3. Mendirikan sekolah kejuruan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang terampil yang dapat memanfaatkan teknologi baru.

Market Share

Based on Indonesian Textile Association (API) data, Indonesia textile industry consists of 2.930 textile companies. And referring to the data from the Ministry of Industry of Indonesia, there are 2.600 active textile companies that still utilize machines will the age of more than 20 years. The Company's is one of the textile companies operating with high-tech machines until now.

The Company's products are distributed widely across both domestic and international market and each 26 countries. Its customers include word's largest business operators of the textile manufacturing industry.

Base of Export market Centex at the Asia Countrie as follows Hongkong, Bangladesh, Japan, Malaysia, Singapore, China, Taiwan, Myanmar, Vietnam and Cambodia. Countries Europe as follow United Kingdom, Netherland, Portugal and Russia. Countries Middle East as follows UAE, Kuwait, Saudi Arabia, Bahrain Qatar and Jordania, For the other countries as follows South Africa, New Zealand Australia, Fiji, Mexico and Nicaragua. And the other Company with the familiar merk.

In the year 2019 domestic sales and local to targeting increased by 30% to 50%. Export sales decrease by 70% and the priority to market wich can bought with god price.

BUSINESS PROSPECT

The Company's business prospect cannot be separated from the available opportunities in the economy particularly in textile industry. Indonesia's textile export in 2020 is projected to reach \$15 billion, improving from previous year USD13.8 billion. The government targets the textile and textile product export wills each USD75 billion in 2030 or leading 5% from global market.

However, according to the data, Indonesia only Eads 2.3% the global textile market. The majority market is still led by China as much as 46.5% and Bangladesh 6,7%.

United States is the biggest textile market for Indonesia reaching 36% followed by the Middle East 23% and Europe 13%. Australia is predicted to be a potential market in the future alongside New Zealand, Japan and South Korea. Indonesia's government continually supports textile and textile product industry (TPT) by creating some programs including:

1. Improve laws and ban illegal textile import.
2. Accelerate industrial development outside Java to reduce logistic cost.
3. Build vocational schools to prepare quality manpower that understands updated technology.

4. Mengendalikan impor yang semakin meningkat.
5. Memperdalam struktur industri agar ekspor yang dilakukan memiliki kandungan lokal yang tinggi.
6. Meningkatkan kapasitas industri dalam negeri sebagai upaya mensubstitusi impor dan meningkatkan ekspor

Dengan adanya dukungan yang sangat besar dari pemerintah Indonesia akan industri TPT ini di tengah situasi perekonomian global yang dilanda COVID-19 dan berbagai kondisi lainnya maka kami secara realistis melihat bahwa target pertumbuhan yang dicanangkan untuk meningkatkan ekspor dan meningkatkan pangsa pasar dunia pada tahun 2020 menghadapi tantangan yang sangat berat dalam pencapaiannya tetapi akan mempunyai peluang yang lebih besar pada tahun-tahun berikutnya. Hal ini tentunya menjadi tantangan sekaligus peluang juga Perseroan di dalam menghadapi situasi tahun 2020.

Pada tahun 2019, industri ini menghadapi dampak parah yang disebabkan oleh perang dagang AS-Cina dan wabah COVID-19 yang melanda saat ini. Faktor-faktor luar tersebut berdampak pasar secara signifikan baik ekspor maupun domestik sepanjang tahun. Mulai dari kuartal ke-4 (Januari - Maret 2020), semua industri utama dunia berhadapan dengan efek dahsyat COVID-19.

Dampak wabah COVID-19 terhadap perekonomian dunia sangat parah. Sulit untuk memperkirakan prospek bisnis pasar tekstil 2020 di bawah kondisi saat ini dan setelah COVID-19. Kami fokus pada memaksimalkan penjualan dalam permintaan yang ada dan mengembangkan produk-produk bernilai tambah yang terkait dengan persyaratan pelanggan seperti penggunaan medis serta aktivitas penurunan biaya secara terus menerus.

Tahun 2019 telah menjadi tahun yang sulit bagi Centex, berjuang untuk mendapatkan pesanan yang menguntungkan. Berkat dukungan dari semua rekan kerja, kami telah berhasil mengurangi biaya, tapi kami masih perlu berbuat lebih banyak jika ingin bersaing secara internasional.

Kami menetapkan strategi sebagai berikut :

- a. Mengurangi biaya secara terus menerus dan menjadi lebih kompetitif.
- b. Mengembangkan dan menjual lebih banyak barang bernilai tambah terutama barang yang tidak mudah ditiru oleh pesaing untuk mendapatkan pangsa pasar dan meningkatkan keuntungan.
- c. Mempertahankan pelanggan lama dan menjual lebih banyak kepada mereka melalui barang baru serta mengembangkan pelanggan baru, baik lokal maupun luar negeri. Pelanggan lokal akan menguntungkan karena kemudahan melayani dan berkomunikasi. Pelanggan lokal juga akan memilih kami jika kami dapat memenuhi kebutuhan mereka karena keuntungan dari biaya transportasi yang lebih rendah dan yang lebih penting, waktu tunggu yang lebih pendek dibandingkan dengan impor.

4. Control the rising amount of import
5. Extend industrial structure to enrich local products for export.
6. Increase domestic industry capacity as an attempt to substitute import and improve export.

With the enormous support from the Indonesian government for the textile industry in the midst of the global economic situation that is plagued by COVID-19 and various other conditions, we realistically see that the growth targets set to increase exports and increase world market share in 2020 face challenges faced by very heavy in its achievement but will have greater opportunities in the following years. This is certainly a challenge as well as an opportunity for the Company to face the situation in 2020.

In 2019, the industry has been facing severe impact caused by the US-China trade war and currently the COVID-19 outbreak. Those outside factors impacted the market significantly both export and domestic throughout the year. Starting from 4th quarter (January - March 2020), all the major industries of the world are dealing with the devastating effects of COVID-19.

The impact of COVID-19 outbreak on worldwide economy is severe. It is difficult to forecast 2020 business prospect of textile market under current condition and after COVID-19. We focus on maximizing sales in existing demand and developing value added products linked with customer requirements such as medical use as well as continuous cost down activity.

2019 has been a tough year for Centex, struggling to get sufficient profitable orders. When the support of all associates, we have managed to reduce our cost but we still need to do more if we want to compete successfully internationally.

We have set the following strategies:

- a. Continue to reduce cost to become more and more competitive.
- b. Develop and sell value added items especially items not easily copied by competitors to gain market share and improve profit.
- c. Retain existing customers and sell more to them by new items as well as develop new customers, both local and overseas. Local customers will be advantageous due to ease of serving and communications. Also local customers will prefer us if we can meet their requirements due to advantage of lower transportation cost and more important, shorter lead time as compared to imports.

Volume penjualan yang lebih tinggi juga akan membantu biaya tetap unit kami, membuat kami lebih kompetitif.

Higher sales volume will also help our unit fixed cost, making us more competitive.

Sebagai Perusahaan Industri TPT yang sudah beroperasi lama, Perseroan senantiasa mengembangkan diri dengan melakukan perencanaan yang matang.

As the old operation company in TPT industry, the Company to develop and growth by composing perfect plans.

Tindakan yang dilakukan PT. Centex Tbk untuk mencapai tujuannya adalah sebagai berikut:

Actions performed by PT. Centex Tbk to achieve its targets are as follows:

1. Mengejar pertumbuhan yang signifikan melalui CTX-PAB.
2. Mengurangi biaya-biaya perusahaan secara intensif.
3. Mengutamakan produk yang mempunyai nilai tambah kepada pelanggan tetap dan potensial.
4. Memperluas basis pelanggan dan jenis produk, sekaligus mengurangi waktu tunggu
5. Mengutamakan produksi berkesinambungan dan CSR untuk memperkuat kepercayaan pelanggan.
6. Mematuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku untuk kami.
7. Mencapai nol kecelakaan, nol kebakaran, dan nol kecelakaan lingkungan.

1. Challenge significant growth through CTX-PAB Project.
2. Intensive companywide cost reduction.
3. Develop and offer value added merchandise to existing and potential customers.
4. Widen our customer base and product mix, while reducing lead time.
5. Promote Sustainable production and CSR to enhance customer confidence.
6. Company all legal requirements and regulation that we subscribe to.
7. Achieve zero accident, zero fire accident and zero environmental accident.

TARGET TAHUN 2020

TARGET IN YEAR 2020

Walaupun keadaan bisnis akan semakin sulit dan rumit pada tahun 2019, kami akan memperkuat kerangka bisnis sebagai berikut:

In the year 2019, although our business circumstance has become more and more difficult and complicated as follows:

- a. Berkonsentrasi pada bisnis yang tertuju ke garmen dengan penjualan langsung ke pabrik pakaian jadi dan SPA.
- b. Kami juga berkonsentrasi di dalam negeri Indonesia untuk memaksimalkan bisnis di dalam negeri dan pabrik garmen di Indonesia.
- c. Kami akan menguatkan fungsi pengembangan produk untuk meningkatkan produk yang bernilai tambah.

- a. We will strengthen our business frame to concentrate on garment oriented business by direct marketing with Apparel and SPA.
- b. We also concentrate on Indonesia domestic to maximize domestic business and garment factory business in Indonesia.
- c. We will reinforce by developing functions to increase value-added items.

Sebagai langkah perwujudannya, kami berencana membuat kerangka dasar usaha yang kuat yang dapat menghasilkan keuntungan yang stabil.

By implementing all measures, we plan to build a strong business foundation to realize stable profit.

Target Penjualan PT. Centex Tbk pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Sales Target PT. Centex Tbk in 2020 is as follows:

- a. Penjualan ke pasaran domestik atau lokal ditargetkan meningkat dari 30% menjadi 50%
- b. Penjualan ekspor diturunkan menjadi 50% dan di prioritaskan ke pasar yang dapat membeli dengan harga yang bagus.

- a. Sales to domestic or local markets are targeted to increase from 30% to 50%.
- b. Export sales are lowered to 50% and prioritized to a market that can buy at a good price.

Kebijakan ini diambil untuk meningkatkan penjualan pasar domestik dikarenakan pasar domestik sangat besar dan lebih dari ribuan pabrik garmen ada di Indonesia. Centex kedepannya akan lebih fokus ke pasar domestik.

This policy was taken to increase domestic market sales due to the huge domestic market and more than thousands of garment factories in Indonesia. Centex in the future will be more focused to the domestic market.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG)

Good Corporate Governance (GCG)

Sebagai suatu Perusahaan Publik, manajemen Perseroan sadar bahwa dengan beroperasi dalam lingkungan global yang semakin kompetitif, harus mengikuti standar tertinggi dalam praktik manajemen untuk memenangkan kepercayaan dari pelanggan dan mitra bisnis lainnya.

Pentingnya sistem manajemen yang selalu berpedoman pada prinsip-prinsip transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kewajaran yang dilakukan secara berkesinambungan akan dapat meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pihak yang berkepentingan lainnya.

Salah satu bentuk perwujudan dan penerapannya adalah, Perseroan telah mengikuti uji penilaian dari SGS untuk kategori ISO 9001:2015 untuk kualitas produksi, ISO 14001:2004 untuk lingkungan yang bersih, dan TESTEX untuk sistem akhir uji kualitas produksi di bagian pencelupan (dyeing). Semua sertifikat diatas mencerminkan usaha keras dari manajemen PT Centex Tbk untuk memberikan kepercayaan yang terbaik kepada para pelanggannya.

Perseroan juga sebagai perusahaan dengan peringkat Biru untuk program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, pada tanggal 16 Desember 2019.

Untuk terus meningkatkan kepercayaan tersebut, Perseroan telah menerapkan kebijakan-kebijakan etika berbisnis sebagai berikut:

Kebijakan Mutu

1. Menyediakan produk bermutu tinggi serta pelayanan yang baik demi kepuasan pelanggan kami.
2. Meningkatkan daya saing produk kami dalam mutu dan pelayanan dengan melakukan perbaikan terus menerus.
3. Memelihara terlaksananya sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 secara konsisten.

Kebijakan K-3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

1. Mengutamakan K-3 dan pencegahan kecelakaan kerja.
2. Memastikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi para Karyawan, pelanggan dan masyarakat sekitar.

Kebijakan Lingkungan

1. Berpartisipasi secara aktif dalam pelestarian lingkungan.
2. Menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan selamat bagi karyawan.

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, pengurusan Perseroan dilakukan oleh Direksi sedangkan fungsi pengawasan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

As a public company, the management of the Company is aware that in the increasing by the competitive global environment in which it operates, the Company must adhere to the strictest standards of Management practice to win the trust of customers and the other business partners.

The System of management which is based on principles of transparency, responsibility, accountability, sincerity in consistent basis will be able to increase value for its shareholders and other stakeholders.

One of the realization and implementation is, the Company has obtained assessment from SGS for the ISO 9001:2015 category for quality of product, ISO 14001:2004 for the clean environment, and TESTEX for final product quality testing in the dyeing department. All the certificates above reflect best efforts of management of PT Centex Tbk in providing the best trust to their customers.

The Company's has received appraisal rating blue Company, for its criteria program Company's Performance Evaluation rating with Environmental Mangement by the Minister of Environment and Forestry of the Republic Indonesia on 16 December 2019.

To strengthen trust, the Company has applied the following policies in business ethics :

Quality Policy

1. To provide high quality products and good services to achieve our customers' satisfaction.
2. To improve the competitiveness of our products in term of service and quality by implementing continuous improvement
3. To maintain the compliance of Quality Management System ISO 9001:2015 consistently.

Health and Safety Policy

1. Priority on health and safety as well as accident prevention.
2. Ensure the health and safety for our employees, customers and local communities

Environment Policy

1. Actively participate in environmental preservation
2. Provide safe and healthy working environment for employees.

In accordance with the articles of association of the Company, the management of the Company is managed by the Board of Directors, while supervision function was performed by the Board of Commissioners.

DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, 1 (satu) orang Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris, dimana salah satu diantaranya merupakan Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan tentang jumlah minimal Komisaris Independen, mengacu pada POJK No.33/POJK.04/2014 serta Peraturan BEI No.1-A.

Komisaris Independen mengetuai Komite Audit yang terdiri dari seorang Ketua dan dua orang anggota Komite Audit.

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris secara garis besar telah diatur dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan mandat yang diberikan oleh para Pemegang Saham adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengawasan atas manajemen Perseroan dan memberikan pengarahan kepada Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Memberikan persetujuan yang terkait dengan rencana bisnis yang dilakukan Perseroan yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Memantau pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
4. Melakukan kajian yang menyeluruh terhadap rencana kerja serta strategis bisnis yang dilaksanakan Perseroan.
5. Melakukan pertemuan dengan Dewan Komisaris dan atau dengan Direksi secara periodik untuk membahas laporan berkala Perseroan.

Kualifikasi Komisaris Independen

Perseroan telah menyesuaikan kualifikasi Komisaris Independen dengan persyaratan yang ditentukan oleh regulator melalui berbagai ketentuan yang berlaku. Perincian kualifikasi Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

- a. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
- b. Tidak menduduki jabatan sebagai anggota Direksi pada Perseroan lain yang berafiliasi dengan Perseroan;
- c. Memahami peraturan perundang-undangan pasar modal;
- d. Tidak bertindak sebagai agen untuk mendukung kepentingan Direktur atau Komisaris, pemegang saham utama Perseroan atau pemegang saham yang berhubungan dengan pemegang saham utama Perseroan; dan
- e. Mampu menjalankan tugas, menyatakan pendapat, dan melaporkan kinerja secara Independen sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris, tanpa dikendalikan oleh Perseroan atau pemegang saham utama Perseroan maupun orang terkait atau kerabat terdekat.

BOARD OF COMMISSIONERS OF THE COMPANY

Board of Commissioners consist of three members, 1 (one) President Commissioner and 2 (two) members of Commissioners, of which one of them is Independent Commissioner. So, the composition of the Board of Commissioners has complied with the regulation on the minimum number of Independent Commissioners, pursuant to POJK No.33/POJK.04/2014 and Regulation BEI No.1-A.

Independent Commissioner chairs the Audit Committee which consists of a chairman and two members.

The duties and authorities of the Board of Commissioners were states in the Law No.40 year 2007 regarding the Limited Liability Company.

The duties and the authorities of the Board of Commissioners that had been stated by the shareholders are as follows:

1. To supervise management of the Company and provide directions to the Board of Directors, and as stated in the Company's Articles of Association.
2. To give an approval on the resolution of shareholders meeting in relation with the Company's business plans.
3. To monitor the implementation of Good Corporate Governance.
4. To do comprehensive analysis on the overall Company's strategy plans that will be implemented by the Company.
5. To conduct meeting with the Board of Commissioners and or Board of Directors periodically to review the Company's performance report.

Qualification of Independent Commissioner

The Company adjusted the qualification of Independent Commissioner to fit with requirements determined by the regulator in consideration with numbers of prevailing provisions. The details of the qualification are:

- a. Not having affiliation with the Company's controlling shareholders. Not having any affiliation with the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company;
- b. Not holding a position as a member of Board of Directors in another company affiliated with the Company;
- c. Have good understand on capital market laws and regulations;
- d. Not acting as an agent that the protect the interest of the Directors or Commissioners, major shareholders or sharheolders having relationship with the major shareholders of the Company; and
- e. Able to independently conduct duties, express viewpoints, or report performance as regulated by the Board of Commisiioners without being controlled by the Company or major shareholders or relevant party or relatives.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah bekerja secara independen, dengan perincian sebagai berikut:

- a. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen;
- b. Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung;
- c. Apabila dikemudian hari, diketahui memiliki hubungan sebagaimana dimaksud pada butir 1 dan 2, Komisaris Independen bersedia melepas jabatannya.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki pedoman serta tata tertib kerja yang disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan berbagai ketentuan yang berlaku. Pedoman dan tata tertib tersebut tertuang dalam piagam kerja yang berlaku bagi tiap anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Frekuensi dan tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari ½ (satu perdua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat hadir dan/atau diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris.

Di tahun 2019, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) kali pertemuan. Pertemuan tersebut dengan presentase kehadiran 80% (delapan puluh persen). Dan seluruh hasil Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, anggota Dewan Komisaris akan memperoleh remunerasi yang nilainya ditentukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dengan struktur dan prosedurnya sebagai berikut:

- Dewan Komisaris mengajukan usul besarnya remunerasi atas dasar pertimbangan kondisi keuangan Perseroan.
- Usul tersebut diajukan ke Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham.

Untuk tahun 2019, total remunerasi Dewan Komisaris adalah sebesar Rp 12.000.000,- (Dua belas juta rupiah).

Declaration of Independence of Independent Commissioner
Corporate Independent Commissioner has proved working independently as follows:

- a. By having no relationship in financial, management, share ownership and/or family connection with members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or relation to the Company, that can affect its ability to act independently;
- b. By having no business relationship corresponding to Company operations either directly or indirectly;
- c. If in the future, identified having relationship as referred in point 1 and 2, Independent Commissioner is willing to relinquish the position.

Board Manual of Commissioners

In implementation their duties and responsibilities, the Board of Commissioners already have the board manual that has been adjusted to fit with the Articles of Association and the prevailing provisions. The board manual is contained in the board charter that is subject to every Board of Commissioners member of the Company.

Frequency and attendance Rate of Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall be obliged to hold a Meeting of the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 2 (two) months and a meeting of the Board of Commissioners together with the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

The Meeting of the Board of Commissioners shall be legal and entitled to adopt legal and binding resolutions if more than ½ (one half) of the number of the incumbent members of the Board of Commissioners are present or represented at the Meeting of the Board of Commissioners.

In the year 2019, The Board of Commissioners has arranged 6 (six) meeting, in which the percentage of the quorum of the meeting was 80% (eighty percent). All resolutions of the Meeting of the Board of Commissioners shall be adopted by deliberation a mutual agreement.

Remuneration of The Board Of Commissioners

In carrying out their duties, members of the Board of Commissioners are entitled to receive remuneration which the amount is determined by the the General Meeting of Shareholders with structure and procedures are as follows:

- The Board of Commissioners proposes the re-muneration concerning the Company's financial condition.
- The proposal is proposed to the General Meeting of Shareholders in order to get an approval.

In year 2019, total remunerations for the Board of Commissioners amounted to Rp 12,000,000 (Twelve million rupiah).

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan satu kali setiap tahun oleh pemegang saham pengendali Perseroan, dengan mengacu pada Indikator Penilaian kinerja. Secara garis besar, indikator tersebut terdiri atas:

1. Kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan;
2. Sebagai bentuk evaluasi demi terlaksananya penerapan GCG pada tata kelola Perseroan.

Penilaian terhadap Kinerja Komite di bawah Komisaris

Dalam rangka melakukan pengawasan dan pemberian saran secara aktif kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Selama tahun 2019 Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik dan telah memberikan kontribusi dalam perkembangan Perseroan. Implementasi program kerja serta fungsi yang tepat, senantiasa mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Kami senantiasa mendorong penerapan standar tata kelola yang baik secara menyeluruh di setiap aktivitas Perusahaan.

Selanjutnya penilaian kinerja Direksi dilaksanakan satu kali setiap tahun melalui self-assessment. Penilaian kinerja tersebut kemudian dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Secara umum hal-hal yang menjadi dasar penilaian terhadap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Direksi dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan;
2. Pelaksanaan implementasi Good Corporate Governance.

DEWAN DIREKSI PERSEROAN

Direksi Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur, 1 (satu) orang wakil Presiden Direktur dan 4 (empat) orang Direktur yang ditetapkan dalam dalam Rapat Umum pemegang Saham.

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk mencapai kepentingan dan tujuan Perseroan. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Direksi Centex secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Mengelola kegiatan Perseroan;
- b. Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan dan target kinerja yang secara berkala dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris;
- c. Memastikan berkelanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang;

Assessment Of Board Of Commissioners and Board Of Directors

The Board of Commissioners' performance is conducted once a year by using performance appraisal indicators which generally covered as follows:

1. Contribution and support from the Board of Commissioners in implementing vision and mission of the Company in the work program for the year while upholding the Company's value;
2. As a form of evaluation for the achievement of GCG implementation in the Company

Performance Appraisal on Committees under the Board of Commissioners

In its supervisory function, and to actively provide advices to the Board of Directors, Board of Commissioners is supported by the Audit committee. In 2019 Audit Committee had managed to accomplish their duties and contributed well to the growth of the Company. The implementation of work program as well as the respective functions of the right, are always supportive in succeeding the Board of Commissioners duties and responsibilities. Through the audit Committees under the Board of Commissioners, the Company is at all times promoting the implementation of GCG standard to the entire Corporate actions.

Assessment on the Board of Directors' performance is conducted once a year through self-assessment, which is reviewed by Board of Commissioners. Generally, matters that become basis of assessment of members of the Board of Directors are as follows :

1. How the Board of Directors implement vision and mission of the Company through its work program in the current year while upholding corporate values;
2. Implementation of good Corporate governance.

BOARD OF DIRECTORS OF THE COMPANY

Board of the Directors of the Company consist of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director and 4 (four) Directors as appointed at the Shareholders Meeting.

Board of Directors shall be fully responsible for managing the Company to achieve the purposes and objectives of the Company. Each members of the Board of Directors shall be in good faith and with full responsibility perform his/her duties as provided in the Company's Articles of Association.

The general duties and responsibilities of the Bard of Director of Centex are as follows:

- a. Managing the Company's activities;
- b. Implementing policy, principles, value, strategic, objectives and performance targets that are gradually evaluated and approved by the Board of Commissioners;
- c. Ensuring the Company's business long term continuity; and

- d. Memastikan pencapaian target-target kinerja, pelaksanaan regulasi, dan prinsip kehati-hatian dapat berjalan secara optimal dan;
- e. Mewakili Perseroan didalam dan diluar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan semua tindakan baik yang berkaitan dengan kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan, sesuai dengan Anggaran Dasar Peseroan.

Tugas dan tanggung jawab masing-masing direktur Perseroan adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur:

- a. Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, visi misi dan strategi Perseroan;
- b. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan operasional Perseroan;
- c. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan;
- d. Memimpin, mengkoordinasi serta memberikan arahan dan instruksi kepada para anggota Direksi atas kebijakan-kebijakan Perseroan serta pelaksanaannya;
- e. Menentukan agenda Rapat Direksi dan memastikan kelancaran prosedur rapat dengan keputusan dan kesepakatan yang jelas;
- f. Memimpin Rapat Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi;
- g. Menunjuk dan memberikan kuasa kepada anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi

Wakil Presiden Direktur :

- a. Membantu Presiden Direktur dalam merumuskan, menyusun, menetapkan konsep dan rencana umum Perseroan kearah pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan;
- b. Membantu Presiden Direktur untuk melakukan pengawasan dan pengendalain atas seluruh keinerja Perseroan;
- c. Membantu Presiden Direktur dalam menyelesaikan masalah-masalah Perseroan serta hal-hal lain sesuai ketetapan Direksi;
- d. Menggantikan pelaksanaan tugas dan kewenangan Presiden Direktur dalam memimpin dan mengendalikan Perseroan apabila President Direktur berhalangan.

Direktur Keuangan:

- a. Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan, pengelolaan dan pelaporan keuangan mencakup kegiatan fungsi pengawasan;
- b. Melaksanakan dan mengendalikan seluruh kebijan keuangan serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan, unit kerja dan unit bisnis;
- c. Menyusun, menetapkan dan mengkoordinasikan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) serta pengendalian akuntansi atas biaya-biaya, pendapatan dan keuntungan serta tingkat investasi;

- d. Ensuring the achievement of performance targets, the implementation of regulation, and prudence principles can be optimally conducted.
- e. To represent the Company within and outside the Courts of Justice concerning all matters and affairs, to bind the Company to other parties and other parties to the Company, and to perform all actions, either pertaining to the management as well as the ownership affairs, but with the limitation according to the Company's Articles of Association.

The duties and responsibilities of each director of the Company are as follows:

President Director :

- a. Providing direction and controlling policy, vision mission and strategic of the Company;
- b. Responsible for the operational activities of the Company;
- c. Represent the Company inside or outside the court;
- d. Leading, coordinating, providing direction and instruction to the members of the Board of Directors on its policies and implementation;
- e. Determining meeting agenda of the Board of Directors and ensuring smooth meeting procedure of meeting with clear decision and agreement;
- f. Presiding over the Board of Directors meeting or other meeting if deemed necessary based on the proposal of the Board of Directors;
- g. Appointing and given authority to the other members of the Board of Directors to act of and on behalf of the Board of Directors;

Vice President Director :

- a. Helping the president Director to formulate, develop and determine general concept and planning of the Company;
- b. Helping the President Director to conduct supervision and control on all performances of the Company;
- c. Helping the president Director to solve the Company's issues and other matters in accordance with the Board of Directors resolution;
- d. Taking over the duties and authority of the President Director in presiding over and controlling the Company in the event of the President Directors is absent.

Finance Director :

- a. Presiding over and controlling policy development, financial management and reporting, including supervisory activities;
- b. Implementing and controlling all financial policies and implementing eiciency and effectiveness of financial functions, work units and business units;
- c. Developing, detrmining and coordinating at the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and accounting control on revenues and profit as well as rate of return;

- d. Mengkonsolidasi, mengendalikan dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas Perseroan berdasarkan RKAP dalam rangka usaha peningkatan efisiensi;
 - e. Mengarahkan dan membina pengelolaan keuangan Perseroan meliputi kebijakan anggaran, keuangan dan akuntansi;
 - f. Meninjau ulang dan meningkatkan kebijaksanaan dan prosedur keuangan secara periodik berupa penetapan sistem dan tata kerja tentang pengelolaan keuangan.
- d. Consolidate, control and supervise the development and implementation of cash flows of the Company based on RKAP for the sake of efficiency improvement;
 - e. Direct and develop the Company's financial management, including budget, financial and accounting policies;
 - f. Periodically reviewing and improving the policy in the form of the establishment of system and work procedure of the Company's financial management.

Direktur Pemasaran :

- a. Bertanggung jawab atas semua kegiatan penjualan, unit kerja pemasaran dan personil yang terlibat dalam penjualan dan Pemasaran produk Perseroan;
- b. Memimpin secara langsung aktivitas operasional sehari-hari dari sector pemasaran dengan tetap menjaga focus pada tujuan strategis Perseroan;
- c. Menetapkan tujuan kinerja untuk semua karyawan unit kerja pemasaran dan membantu kinerja secara terus-menerus;
- d. Mengarahkan unit kerja pemasaran untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam rencana strategis Perseroan;
- e. Melakukan koordinasi operasional penjualan dan pemasaran dengan semua unit kerja Perseroan lainnya;
- f. Bekerja sama dengan sektor produksi dalam rangka pengembangan produk dan layanan baru untuk pelanggan Perseroan.

Direktur Produksi :

- a. Meninjau usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) dari seluruh Divisi di bagian produksi dan mengajukannya di dalam Rapat Direksi;
- b. Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut produksi;
- c. Mengawasi dan mengarahkan proses-proses diseluruh Divisi Produksi;
- d. Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan produksi.

Direktur Independen:

- a. Mengelola kegiatan Perseroan;
- b. Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan dan target kinerja yang telah dievaluasi;
- c. Memastikan keberlanjutan usaha jangka panjang Perseroan;
- d. Memastikan pencapaian target-target kinerja, pelaksanaan regulasi dan prinsip kehati-hatian.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Direksi Perseroan telah memiliki pedoman serta tata tertib kerja yang disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan berbagai ketentuan yang berlaku. Pedoman dan tata tertib tersebut tertuang dalam piagam kerja yang berlaku bagi tiap anggota Direksi Perseroan.

Marketing Director :

- a. Responsible on all sales activities, marketing work units and personel involved in the sales and marketing of the Company;
- b. Directly presiding over daily operations from marketing sector while maintaining focus on the Corporate Strategic goals;
- c. Determine performance goals for all employees at marketing workunits and continuously monitor the performance;
- d. Provide directions to marketing work unit in achieving the target set in the Company's strategic plan;
- e. Initiate coordination with sales operations and marketing with the Company's other units;
- f. Corporate with production sectors in developing new products and services for the Company's customers.

Production Director :

- a. Reviewing the proposal of Corporate Work Plan and Budget (RKAP) from all Divisions in the Production division and proposing it at the meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- b. Planning and formulating strategic policies relating with the production;
- c. Monitoring and directing processes across the Production Division;
- d. Providing input to the President Director in deciding matters related to the Production.

Independent Director :

- a. Managing Company activities;
- b. Implementing policy, principles, values, strategis, goals and performance target that has been evaluated;
- c. Ensuring long-term business sustainability;
- d. Ensuring the achievement and performances target, implementation of regulation and prudence principles.

Guidelines and Code of Conduct of Board Directors

In implementing its duties and responsibilities, the Board of Director of the Company has owned the guidelines as well as code of conduct that are in compliance with the Article of Association of the Company and number of prevailing provisions. The guidelines and conduct containing in the board charter prevails to all members of Board Directors.

Frekuensi dan tingkat kehadiran Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat jika lebih dari 1/2 (satu perdua) dari jumlah anggota Direksi yang menjabat pada saat itu hadir atau diwakili secara sah dalam Rapat Direksi.

Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara biasa berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu perdua) dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat Direksi yang bersangkutan.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, asal saja semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis tentang usul yang bersangkutan, dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

Pada Periode 1 April 2019 - 31 March 2020 Direksi mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali tiap bulan dengan presentase kehadiran 83% (delapan puluh tiga persen). Seluruh keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat.

Prosedur Penetapan Besarnya Remunerasi bagi Anggota Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, anggota Direksi akan memperoleh remunerasi dan fasilitas lainnya.

Struktur dan besaran remunerasi yang ditetapkan Perseroan pada periode 1 April 2019 – 31 Maret 2020 telah disesuaikan dengan tingkat besaran Direksi pada perusahaan di Industri serupa, dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota secara proposional. Selain itu struktur dan besaran remunerasi anggota Direksi disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Untuk periode 1 April 2019 – 31 March 2020, total gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan atau terutang kepada anggota Direksi adalah sebesar US\$ 757.397.

Semua Direktur layak dan kompeten dalam bidang keahliannya masing-masing dan Direktur berpartisipasi dalam sistim manajemen kinerja tahunan, yang termasuk menentukan target, analisa kesenjangan kompetensi dan penilaian kinerja.

Frequency and attendance Rate of Board of Directors

The Board of Directors shall be obliged to hold a meeting of the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in a month and a meeting of the Board of Directors together with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

The Meeting of the Board of Directors shall be legal and entitled to adopt legal and binding resolutions only if more than 1/2 (one half) of the total number of the incumbent members of the Board of Directors are present or represented at the Meeting of the Board of Directors.

Resolutions of the Meeting of the Board of Directors shall be adopted by deliberation to reach a mutual agreement. In case the resolution based on deliberation to reach a consensus has not been reached, then the resolution shall be adopted by the affirmative votes upon approval of more than 1/2 (one half) of the votes legally cast at the Meeting of the Board of Directors concerned.

The Board of Directors may also adopt legal resolutions without convening a Meeting of the Board of Directors, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing regarding the proposal concerned, and all the members of the Board of Directors have granted their written approval regarding said proposal and signed such approvals. The resolutions adopted in such a manner shall have the same legal effect as resolutions legally adopted at a Meeting of the Board of Directors.

During the period 1 April 2019 - 31 March 2020, the Board of Directors arranged the meeting 1(one) time per month with the attendance percentage of 83% (eighty three percent). All the resolutions in the Board of Directors meeting are taken based on consultation and consensus.

Procedures To Determine The Amount of Remuneration of Board of Directors

In carrying out their duties, Board of Directors are entitled to receive remunerations and other facilities.

The remuneration Structure and rate stipuled by the for the periode 1 April 2019 – 31 March 2020 has been adjusted with the remuneration rate of members of the Board of Directors in similar industry, by proportionally taking into account the duties and responsibilities of the members. The remuneration structure and rate of the Board of Directors are approved by the Annual General meeting of Shareholders.

In the period 1 April 2019 – 31 March 2020, total compensation for salaries and other short term benefit paid or payable to members of the Board of Directors are amounted US\$ 757,397.

Each Director is fully qualified and competent in his field and participates in a yearly performance Management system, which determines target setting, competency-gap analysis and performance appraisal.

Pada periode 1 April 2019 - 31 March 2020, tidak ada pelatihan untuk anggota Direksi Perseroan.

In the period 1 April 2019 - 31 March 2020, there was no training for members of the Board of Directors of the Company.

Penilaian terhadap Kinerja Komite di bawah Direksi

Direksi menilai Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mewujudkan sistim pengendalian internal dengan baik dan efektif. Saran dan rekomendasi yang diberikan Unit Audit Internal sangat membantu dalam pengambilan keputusan dan peningkatan sistim operasional perusahaan.

Performance Appraisal on Committees under the Board of Directors

Board of Directors was confident that the Internal Audit unit had done its responsibilities properly and efficiently implemented internal control system. Advice and recommendations given by Internal Audit Unit were very beneficial to us in terms of decision making and improving operational system of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham

Pada tanggal 30 Agustus 2019, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pengumuman RUPST pada tanggal 24 Juli 2019 melalui iklan di Surat Kabar Media Indonesia, situs website Perseroan dan Bursa Efek Indonesia;
2. Panggilan RUPST pada tanggal 8 Agustus 2019 melalui iklan di surat Kabar Media Indonesia, situs website Bursa Efek Indonesia dan situs website Perseroan;
3. Penyelenggaraan RUPST diselenggarakan pada tanggal 30 Agustus 2019 pukul 9.30 wib di Pabrik Perseroan, ruang Cendrawasih, Jl. Raya Bogor km27, Ciracas, Jakarta Timur 13740.
4. Hasil Keputusan RUPST diumumkan pada tanggal 3 September 2019 melalui iklan di Surat Kabar Media Indonesia, situs website Bursa Efek Indonesia dan situs website Perseroan.

General Meeting of Shareholders

In the 30 August 2019, the Company has conducted the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held in accordance with the regulatory provisions with the following as follows:

1. AGMS announcement on 24 July 2019 through an advertisemen in Media Indonesia newspaper, the Company website and stock exchange website;
2. AGMS invitation on 8 August 2019 through an advertisemen in Media Indonesia newspaper, the stock exchange website and the Company website;
3. AGMS was held on 30 Agustus 2019 at 9.30 am Indonesian Western Standard Time (wib) at Company's factory , cendrawasih room, Jl. Raya Bogor Km27, Ciracas, West Jakaarta 13740;
4. AGMS resolution result was announcement on 3 September 2019 through an advertisemen in Media Indonesia newspaper, the stock exchange website and the Company website.

Semua keputusan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 Agustus 2019 sudah direalisasikan.

All the resolution results of the Annual General Meeting of Shareholders on 30 August 2019 was realized.

Berikut ini tabel realisasi Keputusan RUPST pada tahun 2019

This is following table realizataion of AGMS' decisions in 2019.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 30 Agustus 2019
Annual General Meeting of Shareholders 30 August 2019

Agenda	Keputusan Resolution	Setuju Agree	Tidak setuju Did not Agree	Abstain Abstain	Realisasi Realization
Pertama / First	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 / Approval of the Annual Report of the Company for the accounting year ended on 31 March 2019 and ratification of the Financial Statement of the Company and the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners of the Company for the accounting year ended on 31 March 2019	157.995.600 (100%)	-	-	Terealisasi / Realized Keputusan langsung berlaku/ Decision directly applied
Kedua / Second	Penetapan bahwa untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 tidak ada pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan / Determination that for the accounting year ended on 31 March 2019, there will be no distribution of dividends to the shareholders of the Company	157.995.600 (100%)	-	-	Terealisasi / Realized Keputusan langsung berlaku/ Decision directly applied

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 30 Agustus 2019
Annual General Meeting of Shareholders 30 August 2019

Agenda	Keputusan Resolution	Setuju Agree	Tidak setuju Did not Agree	Abstain Abstain	Realisasi Realization
Ketiga / third	Pendelegasian penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan penetapan honorarium Akuntan Publik tersebut kepada Dewan Komisaris Perseroan / Delegation of designation of Public Accountants to audit the books of the Company for the accounting year ended on 31 March 2020 and determination of the honorarium of such Public Accountants to the Board of Commissioners	157.995.600 (100%)	-	-	Terealisasi / Realized Keputusan langsung berlaku/ Decision directly applied
Keempat / fourth	Pengangkatan kembali dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta penetapan remunerasi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan / Re-appointments and appointments of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company and Determination of the remuneration of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company	157.995.600 (100%)	-	-	Terealisasi / Realized Keputusan langsung berlaku/ Decision directly applied

KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Komite Audit untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan Bapepam No.IX.1.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-29/PM/2004 September 2004 dan Peraturan Bursa Efek Jakarta I-A No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 point C1 untuk membantu pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris.

Dasar hukum penunjukan Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tanggal 31 Januari 2012 dan diumumkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2012.

Perseroan juga telah membentuk suatu Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Komisaris pada tanggal 16 September 2013. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja Unit Komite Audit Perseroan.

Periode jabatan dari anggot Komite Audit Perseroan akan berakhir pada bulan September 2023 bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Anggota Komisaris Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Independensi Komite Audit

Ketua dan anggota Komite Audit bersifat independen serta tidak mempunyai koneksi keuangan dengan Perseroan selain remunerasi yang diterima karena melaksanakan tugas sebagai anggota Komite Audit dan Dewan komisaris. Selain itu, Ketua dan Anggota Komite Audit juga tidak memiliki hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau pemegang saham mayoritas lain.

Fungsi dan peran

Fungsi Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasannya terhadap hal-hal yang

AUDIT COMMITTEE

The Company had formed the Audit Committee as compliance to the Capital Market Supervisory Agency regulation IX.1.5 Attachment of the Decree of the Capital Market Supervisory Agency Chairman No.Kep-29/PM/2004 dated September 24, 2004 and the Jakarta Stock Exchange regulation I-A No> Kep-305/BEJ/07.2004 dated July 19, 2004 point C1, to assist the Board of Commissioner duties.

Base of legality propose Audit Committee of the Company, accordance Circular Resolution members of the Board of Commissioners of the Company dated on 31 January 2012 and to inform in the General Meeting of Shareholders dated on 22 June 2012.

The company has also established an Audit Committee Charter s, which was approved by the Board of Commissioners on 16 September 2013. The Audit Committee Charter is a working guideline for the Audit Committee Unit.

The period of Audit Committee members of the Company will expire in September 2023 be equal to the end of position by members of the Board of Commissioners of the Company.

Independency of Audit Committee

The Chairman and members of the Audit Committee are independent and have not financial relationship with the Company other than the remuneration received for their duty as a member of the Audit Committee and Board of Commissioners. In addition, the Chairman and members of the Audit Committee have not family or business relationship with members of the Board of Commissioners or Board of Directors or other major shareholders.

Role and functions

The function Audit Committees are to assist the Board of Commissioners in performing its oversight responsibilities

melibatkan pelaporan keuangan dan efektivitas proses audit eksternal, dengan tujuan untuk meyakinkan pengendalian internal yang memadai serta kualitas dan integritas dari pelaporan keuangan Perseroan.

Laporan Komite Audit

Komite Audit terdiri dari anggota-anggota yang independen dan diketuai oleh Komisaris Independen, dan tidak terlibat dengan tugas sehari-hari dari manajemen dan pengelolaan PT Century Textile Industry Tbk (“Perseroan”).

Manajemen Perseroan berkewajiban menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia, dan memelihara sistem pengendalian internal yang memadai. Auditor Eksternal berkewajiban untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik.

Selama April 2019 – Maret 2020 Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak empat kali dengan manajemen dan staff Perseroan.

Kegiatan yang telah dilakukan antara lain meliputi :

- Pertemuan rutin dengan divisi akuntansi guna membahas sistem pencatatan dan pelaporan Perusahaan, ketaatan pada peraturan, standar akuntansi terkini, serta masalah-masalah akuntansi perpajakan dan keuangan yang terjadi.
- Melakukan review laporan keuangan auditan Maret 2019 dan laporan keuangan interim, Juni, September dan Desember 2019.

Temuan-temuan Komite Audit telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Dalam hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT. Centex Tbk tanggal 26 Juni 2015 telah disetujui susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut :

PROFIL

1. Nama: Katsutoshi Ina

Warga Negara: Jepang
Jabatan: Ketua
Alamat: Jakarta
Tempat & Tanggal Lahir: Osaka, Jepang
25 Desember 1943 (76 Tahun, periode 31 Maret 2020)
Pendidikan Formal: Universitas Teknik Sumitomo (Jepang) lulus tahun 1969

Pengalaman Kerja:

- Sejak tahun 1969 - 1994, bekerja pada Sumitomo Metal Mining Co., Ltd.
- Sejak tahun 1995 mendirikan PT. Siko Techno.
- Sejak 17 Juni 2011, diangkat menjadi Komisaris Independen PT Centex Tbk

regarding matters involving financial reporting and the effectiveness of the external audit process, with the aim of ensuring the adequacy of internal controls and the quality and integrity of the Company’s financial reporting.

Report of the Audit Committees

The Audit Committee composed of independent members and is chaired by an Independent Commissioners, and is in no way involved with the daily management and operations of PT Century Textile Industry Tbk (“the Company”).

The management of the Company is obliged to prepare financial statements in accordance with the accounting principles prevailing in Indonesia and to maintain appropriate internal control systems. The External Auditor is obliged to audit the Company’s financial statements in accordance with the Public Accountants Professional Standards.

During April 2019 – March 2020, the Audit Committee met four times with the Company’s management and staff.

The activities therein among others covered :

- Regular meeting with the accounting division to discuss the bookkeeping and reporting system of the Company, compliance to regulations, recent accounting standards, and the accounting, taxation and financial issues that had occurred.
- Reviewing the audited financial statements March 2019 and June, September and December 2019 interim financial statements.

The Audit Committee’s findings have been reported to the Company’s Board of Commissioners.

In accordance with the result of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT. Centex Tbk on 26 June 2015, it had been approved that the composition of the Company’s Audit Committee are as follows :

PROFILE

1. Name: Katsutoshi Ina

Citizen: Japan
Position: Chairman
Address: Jakarta
Place & Date of Birth: Osaka, Japan
25 December 1943 76 year old, period 31 March 2020
Formal Education: University Technical Sumitomo (Japan) 1969

Job Experience:

- Since 1969 - 1994, employed by Sumitomo Metal Mining Co., Ltd.
- Since 1995, founded PT. Siko Techno.
- Since 17 June 2011, appointed as Independent Commissioner of PT Centex Tbk

2. Nama: Irwan Setia, MSi, CA, CPA

Warga Negara: Indonesia
Jabatan: anggota
Alamat: Jakarta
Tempat & Tanggal Lahir: Jambi, 16 April 1971
(48 Tahun, periode 31 Maret 2020)

Pendidikan Formal:

- Sarjana (S1) Universitas Tarumanegara, jurusan Akuntansi, lulus tahun 1994
- Pasca Sarjana (S2 Universitas Gajah Mada, jurusan Akuntansi, lulus tahun 2002

Pengalaman Kerja:

- Agustus 1994 – May 1999, bergabung pada Kantor Akuntan Publik "Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen)".
- May 1999 – Desember 2004, bergabung pada PT. Kodak Indonesia.
- Sejak Juli 2005, bergabung dengan Kantor Akuntan Publik "Sulaimin & Rekan".
- Sejak Januari 2012, diangkat menjadi anggota Komite Audit PT Centex Tbk.

3. Nama: Charles Christian, SE, Ak, CA, CPA

Warga Negara: Indonesia
Jabatan: anggota
Alamat: Jakarta
Tempat & Tanggal Lahir: Jakarta, 8 April 1974 (45 Tahun, periode 31 Maret 2020)
Pendidikan Formal: Universitas (S1), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI, Jurusan Akuntansi tahun 1991-1995

Pengalaman Kerja:

- Oktober 2004 – September 2005, bergabung pada Kantor Akuntan Publik "Siddharta Siddharta & Widjaja".
- Oktober 2005 – September 2007, bergabung pada Kantor Akuntan Publik "Haryanto Sahari & Rekan (PwC)".
- Sejak Oktober 2007, mendirikan Kantor Akuntan Publik "Charles & Nurlena".
- Sejak Januari 2009, diangkat menjadi anggota Komite Audit PT Centex Tbk.

2. Name: Irwan Setia, MSi, CA, CPA

Citizen: Indonesia
Position: member
Address: Jakarta
Place & Date of Birth: Jambi, 16 April 1971 48 year old,
period 31 March 2020)

Formal Education: University (Master Degree)

- (Bachelor Degree) Tarumanegara University, Majoring in Accounting, 1994
- (Master Degree) Gajah Mada University, majoring in accounting, 2002

Working Experience:

- August 1994 – May 1999, joined the Registered Public Accountants "Prasetio Utomo & Co (Arthur Anderson)".
- May 1999 – December 2004, joined PT. Kodak Indonesia.
- July 2005, joined Registered Public Accountants "Sulaimin & Rekan".
- Since January 2012, appointed as member of the Audit Committee of PT Centex Tbk.

3. Name: Charles Christian SE, Ak, CA, CPA

Citizen: Indonesia
Position: member
Address: Jakarta
Place & Date of Birth: Jakarta, 8 April 1974 45 year old,
period 31 March 2020)
Formal Education: (Bachelor Degree) in Economic YAI, Majoring in Accounting 1991 - 1995


Working Experience:

- October 2004 – September 2005, joined Registered Public Accountants "Siddharta Siddharta & Widjaja"
- October 2005 – September 2007, joined Registered Public Accountants "Haryono Sahari & Rekan (PwC)".
- Since October 2007, founded Registerd Public Accountants "Charles & Nurlena".
- Since January 2009, appointed as member of the Audit Committee of PT. Centex Tbk.

Komite Audit / Audit Committee of PT Century Textile Industry Tbk



Irwan Setia (anggota / member)



Katsutoshi Ina (Ketua / Chairman)



Charles Christian (anggota / member)

Perseroan tidak memiliki komite lain, kecuali Komite Audit./The Company have not other Committee, except Audit Committee.

SEKRETARIS PERSEROAN

Sesuai dengan peraturan Bapepam No.KEP-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 Lampiran Peraturan No.IX.1.4 mengenai Pembentukan Sekretaris Perusahaan juncto keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta No. Kep.305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, berdasarkan surat Keputusan Direksi No.16/IV/2010 Tanggal 1 April 2010 tentang pengangkatan Sekretaris Perusahaan, Perseroan mengangkat Bapak Budhi Taufiqurahman, SE sebagai Sekretaris Perusahaan, lahir di Palembang pada tanggal 12 Juni 1967, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Tangerang, pendidikan terakhir dari Universitas Sriwijaya, fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen.

Pengalaman Kerja :

- Juni 1993 – Mei 1997 di PT. Automen Electronic (Industri Elektronik)
- Juni 1997 – Mei 2002 PT. Targus Case Industri (Industri Garmen)
- Mei 2002 – Mei 2005 PT. Daegil Indonesia (Industri Logam)
- 16 Mei 2005 – sampai sekarang PT. Toray Industri Indonesia sebagai Senior Manager Akuntansi dan Keuangan

Seminar dan Pelatihan :

- Seminar Hukum Pajak tahun 2000
- ISO 9001:2000 pelatihan internal kualitas audit
- Seminar Manajemen Toray Indonesia 2008 (Manajemen Kepemimpinan)
- Seminar IFRS (Delloite)
- Pelatihan Senior Manajer tahun 2012 di Jepang (Global HR Management, R&D, IP Strategy, Interculture Communication)
- Seminar Manajemen Toray Indonesia, Manajemen risiko tahun 2013

Seminar yang diikuti pada tahun buku 2019

- a. Sosialisasi OSS (Perizinan berusaha Terintegrasi Secara Elektronik tanggal 8 Oktober 2019, di PT. BEI;
- b. Seminar POJK No.29/POJK.04/2016 dan SE OJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan, tanggal 14 Januari 2020 di PT. BEI;
- c. Seminar, sosialisasi dan implementasi SE-25/PJ/2019 tentang perpajakan tanggal 16 Januari 2020 di PT. BEI;
- d. Seminar, sosialisasi pendalaman POJK No.51/POJK.03/2017 tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan Lanjutan tanggal 4 Februari 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk

CORPORATE SECRETARY

In accordance with Bapepam Regulation No.KEP-63/PM/1996 dated 17 January 1996, Attachment Regulation No.IX.1.4 of the establishment of the Corporate Secretary in conjunction with Decree of PT. Bursa Efek Jakarta Board of Directors No. Kep.305/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004, Board of Directors Decree No. Dated 5 April 2010 on the appointment of the Corporate Secretary, the Company's has appointed Mr. Budhi Taufiqurahman, SE as its Corporate Secretary. born in Palembang, on 12 June 1967, citizen Indonesia, domicile at Tangerang, last education is Sriwijaya University, Faculty Economic, Major in management.

Working Experience :

- Since June 1993 – May 1997 at PT. Automan Electronic (Electronic Industry)
- Since June 1997 – May 2002 at PT. Targus Case Manufacturing (Garment Industry)
- Since May 2002 – May 2005 at PT. Daegil Indonesia (Metal Industry)
- Since May 16, 2005 – at present at PT. Toray Industries, Indonesia (Holding Company) as Senior Manager Accounting and Finance

Seminar and Training :

- Seminar Tax Law on the year 2000
- ISO 9001:2000 Internal Audit Training
- Toray Management Seminar Indonesia 2008 (Leadership Management)
- Seminar IFRS (Delloite)
- Toray Group Senior Management Seminar 2012, at Japan (Global HR Management, R&D Strategy, IP Strategy, Interculture Communication)
- Management Seminar by Toray Indonesia, risk management 2013

Seminar was following on yearly book 2019

- a. Socialization OSS (Integrated Permit) on 8 Oktober 2019 at IDX;
- b. Socialization POJK No.29/POJK.04/2016 dan SE OJK No.30/SEOJK.04/2016 about Annual Report, dated 14 Januari 2020 at IDX;
- c. Socialization and implementation SE-25/PJ/2019 about Taxes, dated 16 January 2020 at IDX;
- d. Socialization POJK No.51/POJK.03/2017 about implementation Sustainable Report dated 4 February 2020.

Duties and Responsibilities

Based on the Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issues of Public Companies, the duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. Following the development of capital markets, especially those relating to regulation;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or Public Companies on how to

- mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Web emiten atau Perusahaan Publik;
 - penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 4. Sebagai penghubung antara emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan di tahun 2019 adalah:

- a. Bertanggung jawab atas penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Agustus 2019;
- b. Penyampaian keterbukaan informasi, laporan keuangan triwulanan dan keuangan tahunan serta laporan tahunan;
- c. Penyampaian Laporan Kegiatan Operasional bulanan, yakni April 2019 – Maret 2020 dan Tahunan 31 Maret 2020;
- d. Penyampaian informasi terkini Perseroan kepada seluruh Pemangku Kepentingan;
- e. Pelaksanaan penerapan GCG Perseroan;
- f. Membuat Daftar pemegang saham termasuk kepemilikan saham 5% (lima persen) atau lebih setiap bulan.

AUDIT INTERNAL

Pada struktur tata kelola Perseroan, Unit Audit Internal merupakan organ pendukung yang berada dibawah Direksi. Karenanya, unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh kepada Presiden Direktur Perseroan dan memiliki hubungan kerja dengan Komite Audit, organ pendukung di bawah Dewan Komisaris. Ketua Unit Audit Internal Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Audit Internal Perseroan saat ini dijabat oleh Adhi Gunanto, berdomisili di Jakarta, Lahir di Jakarta pada tanggal 24 Juli 1969, Warga Negara Indonesia, lulus dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, April 1991 sebagai Sarjana Tekstil.

Pengalaman Kerja:

- PT. Centry Textile Industry Tbk, Januari 1992 – sekarang
- Membantu pekerjaan Asosiasi Direktur dan Direktur produksi.
 - Membuat perencanaan dan kontrol produksi.
 - analisa biaya.

- comply with the provisions of Capital market laws and regulations;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - Information disclosure to the public, including the availability of information on website of the Issuer or the Public Company;
 - Timely report submission to the financial Services Authority
 - The convening and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - The convening and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners report, and
 - The implementation of company orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 4. As a liaison between the issuer of Public Company with shareholders of the issuer or Public Company, Financial Services Authority, and other stakeholders.

Principal role of Corporate Secretary of the Company in 2019 are:

- a. To be responsible for the convention of the Annual General Meeting of Shareholders 30 Agustus 2019;
- b. Submission of information transparency, quarterly, annual financial statements and annual report;
- c. Submission of monthly report LKO, April 2019 – March 2020 and yearly report LKO 31 March 2020;
- d. Submission of the latest information of the Company to all stakeholders;
- e. Implementation of GCG at the Company;
- f. To make a list of shareholders with a stake of 5% (five percent) or more every month.

INTERNAL AUDIT

On the structure of corporate governance, the Internal Audit Unit is supporting organ reporting to the Board of Directors. Therefore, the Internal Audit is fully responsible to President Director and has a working relationship with the Audit Committee, a supporting organ under the Board of Commissioners. Chairman of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the Managing Director with the approval of the Board of Commissioners.

Mr. Adhi Gunanto as the Internal Audit, domicile at Jakarta, born in Jakarta dated 24 July 1969, Citizen Indonesia, degree from the University Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, on April 1991 Bachelor degree of Textile.

Working Experience:

- PT. Century Textile Industry Tbk, January 1992 – at present
- Assist to Associate Director & Production Director.
 - I have been planning and control the Production.
 - Cost Kosei Bunsiki (Cost Analysis).

- Mengkoordinir pengawasan kualitas dan sebagai trainer.
- Mengkoordinir Komite keahlian industri dan sebagai trainer.
- Mengkoordinir Saran, Kaizen dan sistem insentif.
- Membantu Manajemen Kualitas Representative (QMR) ISO 9001: 2000.
- Internal Audit ISO 9001:2000, ISO 45000:2018
- Mengkoordinir Penyatuan Pabrik.
- To Corrdinate Quality Control Circle and as Trainer.
- To Coordinate Industrial Engeneering Committee and as trainer.
- To Coordinate Sugestion, Kaizen and Insentive System.
- Assit to Quality Management Representative (QMR) ISO 9001: 2000.
- Internal Auditer ISO 9001: 2000. , ISO 45000:2018
- To Coordinate Integrated Manufacturing.

Pelatihan yang diikuti oleh beliau sebagai berikut :

- Pelatihan Quality Control di dalam Perusahaan;
- Pelatihan Industrial Engeneering, didalam Perusahaan;
- Pelatihan ISO oleh SGS;
- Pelatihan Audit Internal ISO 9001 : 2000 oleh SGS;
- Pelatihan Audit Internal ISO 14001 : 2004 oleh SGS;
- Pelatihan QMR ISO 9001 : 2000 oleh SGS ;
- Pelatihan Kepemimpinan oleh AOTS di Jepang tahun 2006;
- Pelatihan Audit internal ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 pada tanggal 24 Oktober 2018 – 26 Oktober 2018 oleh SGS;
- Pelatihan Corporate Human Resources pada tanggal 17 Desember 2018 – 19 Desember 2018.
- The trainings was following by him as follow :
 - Quality Control Training in house;
 - Industrial Engeneering Training, in house;
 - ISO Training by SGS;
 - Internal Auditor ISO 9001 : 2000 Training by SGS;
 - Internal Auditor ISO 14001 : 2004 Training by SGS;
 - QMR ISO 9001 : 2000 Training by SGS;
 - Management Training by AOTS Japan 2006;
 - Internal Auditor ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018 on 24 October 2018 – 26 October 2018;
 - orporate Human Resources Training on 17 December 2018 -19 December 2018.

Pada tahun buku 2019 tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Internal Audit.

On yearly book 2019 was not training the following by Internal Audit.

Kualifikasi atau sertifikasi sebagai Audit Internal diselenggarakan oleh SGS Jakarta pada tanggal 17 Juni 2009 – 18 Juni 2009. dengan nomor sertifikat/piagam SGS/SSC/Intg/D/09/2014

The qualification or certificate as Internal Audit held by SGS Jakarta dated 17 June 2009 – 18 June 2009, with Certificate/ Charter number SGS/SSC/Int/D/09/2014.

Beliau diangkat menjadi Audit Internal sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tanggal 20 Agustus 2010 dengan persetujuan Dewan Komisaris. Perseroan juga telah membentuk suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan oleh Direksi dan Komisaris pada tanggal 20 Agustus 2010. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal.

He was appointed as Internal Audit accordance Circular Resolution of the members of the Board of Directors of the Company dated 20 August 2010 with the approval of the Board of Commissioners. The company has also established an Internal Audit Unit Charter s, which was approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on 20 August 2010. The Internal Audit Unit Charter is a working guideline for the Internal Audit Unit.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Mengacu pada Piagam Internal Audit yang telah disusun, Unit Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur serta diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Komisaris.

Structure and Position of Internal Audit Unit

According to Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director. The Internal Audit unit is appointed and dismissed by the President Director upon approval of the Board of Commissioners.

Fungsi pengendalian Internal Perseroan dibentuk Desember 2009 dan bertanggung jawab untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi proses bisnis, juga mengevaluasi kelayakan dan efektifitas sistem pengendalian internal.

The Company's internal control function was established in December 2009 and it is responsible for the evaluation of the effectiveness and efficiency of business process, as well as for the evaluation of the Worthiness and the effectiveness of the internal control system.

Audit Internal mempunyai jalur pelaporan kepada Direksi Perseroan dalam menjalankan fungsi internal audit secara menyeluruh mengenai pelaksanaan kerja intern apakah telah berjalan sebagaimana yang diharapkan.

The Internal Audit has reporting line to the members of the Director in running internal auditing function by the execution of the internal working has been run as expected.

Tugas dan tanggung jawab Unit audit internal sesuai dengan yang tercantum dalam piagam (charter) unit audit internal.

The duties and responsibilities of the internal audit were in accordance with those set forth in the internal audit unit charter.

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerjasama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit Internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pelaksanaan Audit Internal di dalam Perseroan pada tahun buku 2019, diantaranya:

1. Tanggal 18 Juni 2019 - 20 Juni 2019, fungsi yang diaudit : Departemen Spinning, Weaving, Dyeing, Utility, General Affair, Environment Safety Control Center dan Management Representative.
2. Tanggal 23 Desember 2019 – 3 Januari 2020, fungsi yang diaudit: Departemen Spinning, Weaving, Dyeing, Utility, HRD, GA, Purchasing, Sales, PCC/FSC dan Management Representative.

Temuan-temuan Internal Audit telah dilaporkan kepada Direksi

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal Perseroan yang efektif merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan. Sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan Perseroan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Perseroan meyakini bahwa sistem pengendalian internal yang efektif dimulai dengan kepatuhan terhadap standar perilaku etika yang berlaku di Perseroan. Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan usaha suatu bisnis, maka Perseroan mewajibkan adanya sistem pengendalian internal yang efektif guna mengamankan aset dan investasi Perseroan serta melakukan pengujian secara berkala. Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga tanggal 31 Maret 2020, sistem pengendalian internal atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

- a. To prepare and implementation the annual plan of Internal Audit;
- b. To test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in line with the Company's policy;
- c. To audit and evaluate the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology and others;
- d. To give recommendations for improvement and objective information on the activities audited at all management levels;
- e. To make report on audit results and submit the report to the president Director and board of Commissioners;
- f. To monitor, analyze and report the execution of follow-up for recommended improveent;
- g. To cooperation with the Audit Committee;
- h. To prepare program for evaluating the quality of the internal audit's activities; and
- i. To conduct special audit if necessary.

Internal Audit activities of Company in book year 2019 as below:

1. Dated 18 June 2019 – 20 June 2019, functions audited : Spinning Department, Weaving, Dyeing, Utility, General Affair, Environment Safety Control Center and Management Representative
2. Dated 23 December 2019 – 3 January 2020, functions audited: Departemen Spinning, Weaving, Dyeing, Utility, HRD, GA, Purchasing, Sales, PCC/FSC dan Management Representative.

The Internal Audit findings have been reported to the Company's Board of the Directors.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

As the part of the implementing the accountability principles in corporate governance, the internal controlling system applied in the Company functions as the merger of actions and activities carried out either by the head of the Company or the employees to encourage their confidence in achieving the goals through effective and efficient performance, skills in financial reporting assets protection as well as the submission to laws and regulations.

The company believes that an effective internal controlling system begins with the submission to the standards of ethical conducts prevailed within the Company. In consideration with the importance of internal controlling system for the sustainability of a business operation, the company urges to have an effective internal controlling system in securing the Corporate assets and investment and test the system in gradual period. The Board of Commissioners and Board of Directors concluded that as of 31 March 2020, the internal controlling system toward the financial statement has operated effectively.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Perseroan menerapkan pengendalian keuangan dan operasional secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perseroan. Tujuan dari pengendalian internal dalam lingkup Perseroan adalah untuk memberikan keyakinan Manajemen Puncak bahwa semua sistem, prosedur, kaidah dan norma yang seharusnya dilakukan oleh semua organ dan seluruh personil Perseroan, sehingga tercapai efektifitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Pengendalian internal dalam pelaporan keuangan adalah proses yang dirancang oleh manajemen Perusahaan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan dan penyiapan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal dipantau, dan jika perlu dibenahi agar kualitasnya dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan. Pemantauan adalah proses penilaian kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu, meliputi penilaian atas rancangan dan pengoperasian pengendalian.

Berdasarkan hasil review atas efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian internal, tidak ditemukan kelemahan yang material dalam pengendalian Internal pada masing-masing bisnis unit, karena seluruh temuan serta penyimpangan dalam operasional Perusahaan telah diungkapkan dan ditangani dengan semestinya dan rekomendasi untuk peningkatan pengendalian sistem telah disampaikan dan diterapkan dengan baik.

MANAJEMEN RISIKO

Kebijakan manajemen risiko Perseroan dibuat berdasarkan kemungkinan risiko yang dapat terjadi dalam hal keuangan Perseroan, operasi secara umum, hukum dan bidang-bidang lain yang relevan. Untuk risiko-risiko yang muncul dari berbagai aktivitas rutin yang sudah terpola, Perseroan mengembangkan prosedur-prosedur untuk mengantisipasi dan menangani bilamana terjadi sesuatu hal yang mengandung risiko. Sedangkan untuk aktivitas-aktivitas baru dan belum memiliki pola, Perseroan melakukan pengawasan dan evaluasi internal sebelum memberikan rekomendasi dan mengambil keputusan hingga ke tingkat Direksi.

Secara umum risiko bisnis yang dihadapi Perseroan adalah risiko nasional dan global yang mempengaruhi iklim sosial ekonomi, termasuk kebijakan dari Pemerintah yang secara khusus mempengaruhi Industri Tekstil di Indonesia.

Pengelolaan risiko Perseroan tercermin dengan melaksanakan Kegiatan terhadap keamanan produk yang dihasilkan, keamanan data dan informasi Perseroan, Pelatihan penanggulangan bila terjadi kecelakaan bahan kimia dan penanggulangan bila terjadi kebakaran.

Financial and Operational Control

The Company implements financial and operational control in tiered manner covering all elements of the Company. The purpose of internal control within the scope of the Company is to provide assurance to the Peak management that all system procedures, rules and norm should be performed by all organs and all personnel of the Company so as to achieve the effectiveness and efficiency of operations reliability of financial reporting and the compliance with laws and regulation applicable.

Internal controls in financial reporting are processes designed and executed by the Company's management to provide reasonable assurance on the reliability of financial reporting and the preparations of financial statements intended for external purpose in accordance with accounting principles applicable.

Evaluation on The Effectiveness of Internal Control System

Internal controls are monitored, and if necessary, corrected so that their quality can be maintained and even improved. Monitoring is a process of quality assessment of internal control performance over time, including assessment of design and cooperations of controls.

Based on a review of the effectiveness and efficiency of the internal control system, there are no material weakness in internal control to each business units, as all findings and irregularities in the operations of the company are disclosed and dealt with appropriately and recommendations for improving the control systems have been delivered and implemented well.

RISK MANAGEMENT

The policy of Corporate risks management is made based on the possibilities of risks occurrence containing in financial matters in the Company as in the operations in general, laws and other relevant units. Addressing such risks to occur in certain routine-well-planned activities, the Company developed the procedures to anticipate and handle of certain activity and which not yet having any pattern, the Company conducted a supervision and internal evaluation before posting any recommendation and making decision at Board of Directors level.

Generally, the Company faced business risk, both nationally and globally which impact social economic as well as Government policy which might impact the Textile Industry in Indonesia.

Risk management of the Company is reflected by implementing activities against the safety of produced products, the security of the Company's data and information of the Company, Earth quake evacuation exercise, Chemical accident exercise and fire evacuation exercise.

Risiko-risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

Risiko bahan baku

Bahan baku untuk tekstil seperti kapas diimpor, faktor-faktor lain seperti tidak tepatnya produksi iklim di negara produsen kapas, keterlambatan pengapalan, perubahan harga minyak bumi dan perubahan kurs valuta asing dapat mempengaruhi operasional dan keuntungan Perseroan

Risiko persaingan usaha

Persaingan dihadapi dengan meningkatkan efisiensi produksi seperti menurunkan biaya energi dengan konversi dari bahan bakar gas turbin ke listrik. Perseroan juga menjaga hubungan baik dengan para pelanggan.

Risiko daya beli konsumen

Kemampuan Perseroan untuk menentukan harga jual dibatasi oleh daya beli konsumen yang sangat terpengaruh oleh efek inflasi, resesi ekonomi, ketidakstabilan politik dan faktor-faktor lainnya.

Risiko Kredit

Risiko kredit Perseroan muncul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Perseroan mengelola dan mengawasi risiko kredit atas piutang dengan menetapkan batasan jumlah piutang yang dapat diberikan kepada pelanggan.

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas di bank ditempatkan di beberapa lembaga keuangan yang memiliki reputasi baik.

Eksposur utama terhadap risiko kredit dari aset keuangan adalah sama dengan nilai tercatatnya.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bila Perseroan menemui kesulitan untuk memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya, termasuk untuk membayar pinjaman bank Perseroan yang telah jatuh tempo.

Untuk mengurangi risiko likuiditas, Perseroan mendiversifikasi sumber dana. Selain dari modal dan penerimaan pelanggan, Perseroan memperoleh sumber dana dari pinjaman bank dan pihak berelasi.

Perseroan mengelola risiko likuiditas ini dengan memperpanjang pinjaman bank jangka pendek. Perseroan juga mencari sumber dana baru untuk membayar liabilitas yang jatuh tempo. Selain itu, risiko likuiditas dikelola secara berkesinambungan melalui pengawasan arus kas aktual, estimasi arus kas masa depan, pengendalian profil jatuh tempo aset dan liabilitas, serta pemeliharaan kecukupan saldo kas dan fasilitas perbankan.

Risks of the Company as follows:

Risk of raw material

Raw materials required for textile, such as raw cotton is imported, Other risk factors such as unpredictable climatic condition in the cotton-producing countries, shipment delay, change of crude oil price and foreign exchange rate fluctuations might also affect the operational and profit of the Company.

Risk of business competition

The competition is faced by increasing the product efficiency, such as reducing the energy cost with the conversion from gas turbine to electricity. The Company also maintains good relationship with the customers.

Risk of consumer purchasing power

The Company's ability to determine the selling price is constrained by customer purchasing power, which is vulnerable by effects of the inflation, economic recession, political instability and other factors.

Credit risk

The Company's credit risk mainly arises from risk of sales if customers fail to settle their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk of receivables by setting customers' credit limits.

To avoid concentration of risk, cash in banks are deposited at multiple financial institutions of good standing.

The ultimate exposure to credit risk of financial assets is equal to their carryin amounts, as follows:

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk if the Company has insufficient capacity to fund the increase in assets or is unable to meet its payments obligations as they fall due, including to repay its bank loans which already mature.

To mitigate the liquidity risk, the Company diversifies funding resources. Besides capital and customers's collection, the Company generates funding resources from bank loans and loans from a related party.

The Company manages this liquidity risk by rolling over the short-term bank loans. The Company also seeks other newfund to cover matured liabilities. In addition, liquidity risk is managed on an ongoing basis through monitoring the actual cash flows, estimating future cash flows, controlling the maturity profile of assets and liabilities, as well as maintaining sufficient cash balance and bank facilities.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko perubahan dalam nilai tukar mata uang dan suku bunga yang akan mempengaruhi nilai instrumen keuangan. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar supaya berada di dalam batasan-batasan yang masih bisa diterima dan juga mengoptimalkan pengembalian.

Pengelolaan risiko modal

Perseroan mengelola modal dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan dan menjaga kemampuan Perseroan untuk memberikan pengembalian kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan juga mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal. Tujuan ini dicapai dengan cara mengoptimalkan tingkat pinjaman.

EVALUASI ATAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Identifikasi dan evaluasi atas risiko senantiasa dilakukan Perseroan melalui masing-masing departemen. Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

AKUNTAN PUBLIK

Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2020 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan.

PENYEBARAN INFORMASI PERSEROAN

Sehubungan dengan usaha Perseroan untuk mempertahankan keterbukaan informasi dan transparansi kepada para pemegang saham dan anggota masyarakat lainnya, informasi mengenai Perseroan dapat diperoleh melalui Sekretaris Perseroan yang beralamat di Jalan Raya Bogor Km27, Ciracas, Jakarta Timur 13740, telepon (021) 8710724, 8710725, 8710301 fax (021) 8711401 atau melalui:

Email : bertha_manik@ina.toray.co.id
luwes_wahyuningtias@ina.toray.co.id
budhi_taufiq@ina.toray.co.id
achmad_zalafik@ina.toray.co.id

Website : <http://www.toray.co.id/centex/>

Sebagai tambahan, informasi mengenai Perseroan dapat diperoleh juga di Perpustakaan Elektronik Pasar Modal Indonesia (CaMEL), beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia Lt.1, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

Perkara hukum yang sedang dihadapi

Pada tahun berakhir 31 Maret 2020 tidak ada perkara hukum yang dihadapi baik oleh Perseroan, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

Market risk

Market risk is the risk that changes in exchange rates and interest rates will affect the Company's income of the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

Capital risk management

The Company manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by optimizing debt levels.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company always makes the identification and evaluation of risk through the respective departments. As the representative of the Board of Directors, Internal Audit Unit, and the Board of Commissioners, the Audit Committee reviewed and formulated necessary management strategic and mitigation.

PUBLIC ACCOUNTANT

The financial statements for years ended 31 March 2019 and 31 March 2020 were audited by the Registered Public Accountants (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan.

DISSEMINATION OF THE COMPANY'S INFORMATION

In regards to the Company's efforts to maintain an open information and transparency to the shareholders and other members of the public, the information of the Company may be obtained through the Corporate Secretary, which is located at the Jalan Raya Bogor Km27, Ciracas, Jakarta Timur 13740, telepon (021) 8710724, 8710725, 8710301 fax (021) 8711401 or by:

Email : bertha_manik@ina.toray.co.id
luwes_wahyuningtias@ina.toray.co.id
budhi_taufiq@ina.toray.co.id
achmad_zalafik@ina.toray.co.id

Website : <http://www.toray.co.id/centex/>

In addition, information regarding the Company can be obtained in the Indonesian Capital Market Electronic Library (CaMEL), located at the Indonesia Stock Exchange Building 1st floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

Ongoing legal cases

As of year ended 31 March 2020, there was no ongoing legal case involving the Company, any members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2019, tidak ada sanksi administratif yang dilakukan Perseroan, sehingga tidak terdapat dampak keuangan yang merugikan bagi Perseroan.

KODE ETIK

Kode etik Perseroan mengikuti apa yang telah dicanangkan oleh Toray Group, yakni prinsip adil dan tulus dalam pedoman perilaku sebagaimana ditetapkan dalam falsafah manajemen, menyatakan “berprilaku dengan penuh adil, beretika tinggi dengan rasa tanggung jawab”, sehingga ditetapkan Kode Perilaku Etika Korporasi dan Kepatuhan hukum 8 (delapan) prinsip, yakni:

- 1. Kontribusi masyarakat.**
Sebagai perusahaan yang menciptakan nilai-nilai baru, kami memberikan kepuasan kepada pelanggan dan menyediakan produk dan layanan yang dapat dipercaya;
- 2. Komunikasi dengan masyarakat.**
Berkomunikasi dengan pihak terkait seperti pelanggan, pemegang saham, masyarakat setempat serta membuka informasi korporasi yang layak secara aktif dan adil.
- 3. Berprilaku sebagai warga perusahaan yang baik.**
Sebagai warga perusahaan yang baik, mematuhi hukum, menghargai HAM dan melakukan kegiatan yang dapat berkontribusi secara aktif kepada masyarakat.
- 4. Berperan aktif dalam perlindungan lingkungan hidup.**
Dengan menyadari bahwa peran aktif dalam perlindungan lingkungan hidup sebagai tantangan penting dalam manajemen, maka diupayakan hidup bersama dengan lingkungan hidup untuk segala aspek kegiatan perusahaan seperti konversi energy, penurunan emisi dan limbah, serta promosi daur ulang dan sebagainya.
- 5. Mengutamakan keadilan dan kepercayaan dalam kegiatan perusahaan.**
Melakukan transaksi yang wajar berdasarkan dengan persaingan pasar yang bebas, adil dan transparan sehingga dapat memperoleh kepercayaan tinggi dari masyarakat dalam melaksanakan kegiatan bisnis.
- 6. Mematuhi hukum di setiap Negara.**
Melakukan reformasi manajemen dengan berpandangan global, berprilaku baik, serta mematuhi hukum yang berlaku di setiap negara dan menjunjung etika tinggi. Melaksanakan kegiatan bisnis dengan menghormati budaya dan kebiasaan di setiap negara, sehingga memberikan kontribusi dalam pengembangan wilayah setempat.
- 7. Membangun suasana korporasi yang mendorong semangat dan perkembangan sesuai kemampuan yang dimiliki.**
Mengupayakan untuk membangun suasana korporasi dimana setiap karyawan dapat berkembang sesuai kemampuannya dan bekerja penuh semangat. Memaksimalkan kreatifitas dan keahlian yang dimilikinya dengan menghormati HAM, personalitas dan karakter setiap individu.

INFORMATION OF ADMINISTRATIVE SANCTIONS

During 2019, the Company did not apply any administrative sanction, So there was not financial impact detrimental to the Company.

CODE OF ETHICS

The Company's code of ethics follows to Toray Group has proclaimed as a fair and sincere principle in the code of conduct as stipulated in the management philosophy, stating “behave in a fair, ethical manner with a sense of responsibility, so that the Code Ethics of Business Conduct and Compliance Law 8 (eight) principles, namely:

- 1. Public contribution**
As a company that creates new values, we deliver customer satisfaction and provide reliable products and services;
- 2. Communication with the Public.**
Communicate with related parties such as customers, shareholders, local communities and open appropriate and fair corporate information.
- 3. Behave as a good corporate citizen.**
As a good corporate citizen, obey the law, respect human rights and conduct activities that can contribute actively to the community.
- 4. Take an active role in environmental protection**
Recognizing that an active role in environmental protection is an important challenge in management, it is sought to live together with the environment for all aspects of corporate activities such as energy conversion, waste and waste emissions reduction, and promotion of recycling and so on
- 5. Prioritize justice and trust in corporate activities**
Make reasonable transactions based on free market competition, fair and transparent so as to gain high trust from the public in conducting business activities.
- 6. Comply with the law in each Country**
Conducting management reform with a global perspective, good behavior, and obey the laws that apply in each country and uphold the high ethics. Carry out business activities with respect to culture and customs in each country, thus contributing to the development of the local area.
- 7. Build a corporate atmosphere that encourages enthusiasm and developments in accordance with the capabilities possessed.**
Strives to build a corporate atmosphere where every employee can develop in his or her ability and work passionately. Maximize the creativity and expertise it possesses by respecting the human rights, personality and character of each individual.

8. Tidak berhubungan dengan kelompok anti sosial.

Selalu berperilaku dengan menggunakan akal sehat, tidak berhubungan dengan kelompok anti sosial yang mengganggu ketertiban dan keamanan masyarakat, dan senantiasa mengambil tindakan seragam secara tegas.

8. Not related to anti-social groups

Always behave by using common sense, unrelated to anti-social groups that disrupt public order and security, and always take uniform action unequivocally.

Sosialisasi Nilai dan Kode Etik Perseroan dilakukan dengan cara pengarahannya harian dimasing-masing departemen setelah melakukan senam pagi, maupun poster yang ditempel di tempat-tempat strategis.

Our Core Value and Code of Ethics are communicated and disseminated through daily briefing conducted in every department after morning exercise and posters.

Pokok kode etik dan kebijakan Perseroan adalah sebagai berikut:

The main codes of ethics and Company policies are as follows:

- **Keselamatan dan Lingkungan**
Menempatkan prioritas pada keamanan dan pelestarian lingkungan, memastikan proses dan produk aman bagi semua pemangku kepentingan.
- **Etika dan Kewajaran**
Bertindak adil dan pertahankan standar etika yang tinggi untuk mendapatkan kepercayaan dari semua pemangku kepentingan.
- **Persyaratan Hukum dan Persyaratan Lainnya**
Perseroan akan selalu mematuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.
- **Fokus pada Pelanggan**
Penyediaan layanan dan produk yang dapat diandalkan kepada para pelanggan, memberikan nilai-nilai baru serta solusi dan bekerja bersama untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.
- **Meminimalisir Limbah produksi**
Pelestarian lingkungan dan efisiensi proses melalui pengurangan limbah menggunakan prinsip "Elimination, Combination, Reduce, Reuse, Recycle, Replace dan Rationalize".

- **Safety and Environmental**
Place priority on safety and environmental preservation, ensuring processes and products are safe for to all stakeholders.
- **Ethics and Fairness**
Act fairly and maintain high ethical standards to obtain trust of all stakeholders.
- **Legal and Other Requirements**
Meet all legal requirements, as well as those which we subscribe to.
- **Focus on Customers**
Provide customers with reliable services and products, giving new values and solutions and working together for sustainable growth
- **Minimize production waste**
Environmental preservation and process efficiency through waste reductions using the principles of "Elimination, Combination, Reduce, Reuse, Recycle, Replace and Rationalize"

Kode Etik ini berlaku bagi seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan.

This Code of Etichs applies to all members of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees.

BUDAYA PERUSAHAAN DAN PERILAKU ORGANISASI

Budaya Perseroan dan Perilaku Organisasi dikembangkan berdasarkan visi, misi dan nilai-nilai Perseroan yang selalu harus dimanifestasikan dalam operasional Perseroan sehari-hari. Pada saat yang bersamaan manajemen harus mengembangkan dan terus menerus menyempurnakan materi peningkatan kapasitas seluruh manajemen dan karyawan agar terjadi internalisasi budaya perusahaan yang dinamis.

CORPORATE CULTURE AND ORGANIZATION BEHAVIOR

Corporate culture and organization Behavior is developed in accordance with the vision, mission, and values of the Company that must always be manifested in day-to-day operations. At the same time, the management must develop and continually enhance the capacity of material and capability of all management and employees to embody internalization dynamic corporate culture.

SISTIM PENGADUAN PELANGGARAN

Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan yang terbaik pada tata kelola Perseroan, kami memiliki mekanisme sistem pengaduan pelanggaran, yang merupakan tata cara pelaporan oleh karyawan atau pihak manajemen Perseroan yang penerapannya diharapkan dapat meningkatkan efektifitas sistem pengendalian internal.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

As applies a mechanism of whistleblowing system (WBS) as the commitment in implementing the GCG best practice, in its corporate governance. WBS is a reporting mechanism for employees or management of the Company that through its application will enhance the effectiveness of internal control system.

Perseroan telah merumuskan kebijakan secara jelas, mudah dimengerti hingga dapat diimplementasikan secara efektif guna memberikan dorongan serta kesadaran kepada karyawan dan Pejabat Perseroan untuk senantiasa melaporkan tindakan sebagai berikut:

- a. Pelanggaran terkait pelecehan seksual, kesewenangan dan pelanggaran HAM.
- b. Pelanggaran terkait korupsi, monopoli, kecurangan akuntansi, pemalsuan data dan lain-lain.

PENANGANAN, PENGELOLA DAN SARANA PENGADUAN

Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk. Penanganan pengaduan dilakukan sebagai berikut:

- Pelanggaran terkait pelecehan seksual, kesewenangan dan pelanggaran HAM dilaporkan ke bagian HR-GA setiap Perusahaan dan Sekretariat Komisi Kepatuhan Toray Group Indonesia, dengan alamat email: lapor@ina.toray.co.id atau alamat surat : Summitmas II Lt.3, Jl. Jend. Sudirman kav. 61-62, Jakarta 12190.
- Pelanggaran terkait korupsi, monopoli, kecurangan akuntansi, pemalsuan data dan lain-lain dilaporkan ke Toray Global Whistle-Blower System., Toray Industries, Inc. Legal-Compliance Department dengan alamat email: Complaine@nts.toray.co.jp

Hal-hal yang harus dipenuhi oleh pelapor dalam menyampaikan pengaduannya,

- Memberikan informasi mengenai identitas diri pelapor sekurang-kurangnya, nama pelapor, nomor telepon/alamat email yang dapat dihubungi.
- Memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggung jawabkan, yakni masalah yang dilaporkan, pihak yang terlibat, waktu kejadian dan bagaimana terjadinya.
- Laporan yang disampaikan harus berhubungan dengan pelecehan seksual, kesewenang-wenangan dan pelanggaran HAM, korupsi, monopoli, kecurangan akuntansi, pemalsuan data dan lain-lain.

Kerahasiaan Pelapor

Nama dan data lain tentang pelapor hanya akan diketahui oleh penerima laporan, dan pihak yang melakukan tindak lanjut. Kerahasiaan pelapor dijaga. Dengan melapor tidak akan ada konsekuensi yang merugikan yang akan dialami pelapor. Bila terjadi kerugian yang dialami pelapor, Komisi Kepatuhan Hukum Toray Group Indonesia akan mengambil tindakan tegas.

The Company has formulated policies in a clear, easy to understand manner that can be implemented effectively to provide incentives and awareness to employees and Company Officers to constantly report acts of as follows:

- a. Violations related to sexual harassment, arbitrariness and violation of HAM.
- b. Violations related to corruption, monopoly, accounting fraud, data forgery and so on.

HANDLING, MANAGING AND FACILITY OF COMPLAINTS

The company committed to follow up on every complaint report. The handling of complaints is addressed as follows:

- Violations related to sexual harassment, arbitrariness and violation of HAM report to the HR-GA each of the company and Secretariate Komisi Kepatuhan Hukum Toray Group Indonesia, with email : lapor@ina.toray.co.id or addres letter : 3rd Floor Summitmas II, Jl. Jend. Sudirman Kav.61-62, Jakarta 12190.
- Violations related to corruption, monopoly, accounting fraud, data forgery and so on report to Toray Global Whistle-Blower System., Toray Industries, Inc. Legal-Compliance Department, with email: Complaine@nts.toray.co.jp

Things to be filled by the informant in case to complaint reporting.

- Provide information on informat identity facilitate communication with the informant, at least, informant name, Telephone number/e-mail address.
- To provide a reliable early indication which can responsibility, reported issues, Parties involved, time and How did it happen.
- Reports submitted must related to sexual harassment, arbitrariness and violation of HAM, corruption, monopoly, accounting fraud, data forgery and so on.

Confidentiality Reporting

The names and other data about the complainant will only be known to the recipient of the report, and the party who follows up. The reporting warranty is maintained. By reporting there will be no adverse consequences to be experienced by the complainant. In the event of any loss suffered by the complainant, the Toray Group Indonesia Legal Compliance Committee will take decisive action.



Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 menjadi acuan Perseroan dalam mengelola kegiatan CSR. Perseroan yakin bahwa pengelolaan CSR yang maksimal tidak saja untuk memenuhi tanggung jawab yang diemban. Namun juga untuk memberi dampak ekstra yang mendukung perkembangan ekonomi berkelanjutan bagi perusahaan dan masyarakat.

Sebagai salah satu prinsip GCG yang harus diterapkan adalah tanggung jawab sosial perusahaan yang ditujukan kepada para pemangku kepentingan secara luas, yaitu karyawan, pelanggan, masyarakat dan lingkungan. Implementasi prinsip ini menjadi pondasi dalam membangun kepercayaan para pemangku kepentingan akan visi perusahaan. Oleh karena itu tanggung jawab ini direalisasikan melalui kegiatan-kegiatan yang konstruktif dan sesuai dengan kebutuhan seluruh sasaran program CSR PT. Centex Tbk.

Perseroan menyadari bahwa tanggung jawab sosial Perusahaan memiliki peran penting dalam menjaga kelangsungan suatu bisnis dan bukan semata-mata hanya mengenai bisnis dan mencari keuntungan semata, melainkan juga kesejahteraan masyarakat sekitar.

Dasar Kebijakan

Dalam melaksanakan kegiatan CSR, Perseroan menjadikan kebijakan umum dan peraturan yang berlaku di Indonesia sebagai acuan, yakni:

1. Undang-Undang No.1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No.8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan;
3. Undang-Undang No.21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja;
4. Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
5. Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
6. Peraturan Pemerintah No.47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
7. Pedoman CSR Bidang Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup;
8. Peraturan OJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Surat Edaran OJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company refers to Law No.40 Year 2007 on Limited Liability Company in managing its CSR activities. The Company believes that maximum CSR management does not only fulfill the responsibilities borne, but also to make extra impact which supports sustainable economic development for the Company and community.

As on of GCG principles that should be implemented, corporate social responsibility is aimed at every stakeholder extensively, namely employees, customers, communities, and environment. Implementations of this principle become the foundation in building trust of stakeholders for the Company's vision. Therefore, this responsibility is realized through constructive activities and in accordance with the needs of CSR program target of PT. Centex Tbk.

The Company realizes that Corporate Social Responsibility has an important role in maintaining the continuity of a business and enterprise is not merely about business and making profit only, but also for the welfare of society.

Basis of Policy

In Implementing CSR activities, the Company refers to general policies and the prevailing regulations in Indonesia, namely:

1. Law No.1 of 1970 on Occupational Safety;
2. Law No.8 of 1999 on Customer Protection;
3. Law No.21 of 2000 on Labor Union;
4. Law No.13 of 2003 on Manpower
5. Law No.40 of 2007 on Limited Liability Company;
6. Government's Regulation No.47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company;
7. CSR Guidelines on Environment issued by the Ministry of Environment ;
8. Regulation Financial Services Authority No.29/POJK.04/2016 on Annual Report of issuers or Public Companies; and
9. Circular Letter of Financial Services Authority No.30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuers and Public Companies.

Ruang Lingkup Kegiatan CSR

Pelaksanaan tanggung jawab sosial di PT. Centex Tbk adalah sebagai berikut:

1. Ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja
2. Lingkungan Hidup;
3. Sosial Kemasyarakatan; dan
4. Tanggung jawab terhadap produk;

Biaya Kegiatan

Biaya pelaksanaan CSR sepanjang tahun 2019 sebesar Rp.22.930.000. Biaya ini mengalami penurunan dibandingkan pada program CSR tahun sebelumnya.

Berikut ini tabel biaya CSR yang telah dikeluarkan oleh PT. Centex Tbk.

Scope of CSR

The implementation Corporate Social Responsibility at PT. Centex Tbk, as follows:

1. Manpower, Occupational Health and Safety;
2. Environment;
3. Social Community ; and
4. Responsibility to product

Cost of Activity

Cost of CSR activities in the previous 2019 was Rp22,930,000. This cost was decreased compared to CSR last year.

This is table of expenses CSR by PT. Centex Tbk.

Dalam Rupiah | (In Rupiah)

Keterangan / Description	2018	2019
Ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja Manpower, Occupational Health and Safety;	0	0
Lingkungan Hidup / Environment	6.000.000	0
Sosial dan Kemasyarakatan / Social and Community	36.980.000	22.930.000
Tanggung jawab Produk / Responsibility of Product	0	0
	42.980.000	22.930.000

Tanggung jawab Sosial bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan kerja

Perseroan melihat bahwa tenaga kerja merupakan bagian penting dalam operasi bisnisnya. Centex berkomitmen untuk terus memberikan perhatian kepada karyawan terhadap isu-isu ketenagakerjaan melalui berbagai mekanisme.

Kegiatan terkait dengan ketenagakerjaan yang dilakukan Centex pada tahun 2019 antara lain sebagai berikut :

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Terkait dengan pemberian hak kepada karyawan, Centex tetap menjunjung tinggi prinsip kesetaraan. Seluruh peraturan dan kesempatan kerja berlaku kepada seluruh karyawan tanpa membedakan gender. Untuk kualifikasi semua posisi pekerjaan yang ditawarkan hanya mensyaratkan pendidikan dan kompetensi. Hak dan kewajiban berlaku untuk semua karyawan tanpa membedakan gender.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesehatan dan Keselamatan Kerja menjadi satu budaya yang wajib diimplementasikan oleh seluruh karyawan. Dalam upaya untuk mewujudkan nol angka kecelakaan kerja, Perseroan secara rutin mengadakan pelatihan tentang kesehatan dan keselamatan kerja yang diselenggarakan oleh P2K3 Centex. Selain itu, Perseroan juga menyediakan layanan kesehatan gratis berupa poliklinik untuk menangani cedera dan gangguan kesehatan baik karena pekerjaan maupun karena non pekerjaan.

Social Responsibility on manpower, Occupational health and Safety

The Company sees that the workforce is an important part of business operations. Centex is committed to paying attention to its employees on the issues regarding employment through various mechanisms.

Some activities related to employment that has been conducted by the company as follow:

Equality and Work Chances

Regarding the granting of rights for employees, Centex continues to uphold the principle of equality. All regulations and employment opportunities apply to all employees regardless of gender. To qualify all job positions offered only require education and competence. Rights and obligations apply to all employees regardless of gender.

Occupational Health and Safety

Occupational Health and Safety is a culture that must be implemented by all employees. As an effort to realize. Zero work accident figures, the Company routinely conducts training on occupational health and safety organized by P2K3 Centex. In addition, the Company also provides free health services in the polyclinic to handle injuries and health problems both work and non-employment.

Perseroan memperhatikan keselamatan dan kenyamanan tenaga kerja dengan aksi yang nyata. Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, para karyawan melibatkan perangkat keras dalam jumlah masif dan berisiko, yakni mesin-mesin produksi bertegangan listrik yang sudah dilengkapi dengan ground pada kabel-kabel penghubungnya. Peringatan mengenai tata cara penggunaan mesin dan himbauan secara tertulis telah di tempel pada setiap mesin untuk mengingatkan karyawan akan potensi bahaya ketika mesin sedang beroperasi. Untuk memastikan karyawan terhindar dari risiko musibah kebakaran kecil, alat pemadam kebakaran seperti hydrant disediakan disetiap departemen produksi dan departemen lainnya. Penggunaan pengaman seperti helm, sepatu, alat pelindung telinga dan kacamata diwajibkan juga.

Perseroan telah mempersiapkan perangkat pertolongan pertama apabila terjadi kecelakaan kerja ringan sehingga dapat segera ditangani.

Slogan Safety Centex

Safety adalah prioritas utama, meraih "Nol Kecelakaan"
Tingkatkan kesadaran safety dan selalu kembali ke aturan dasar.

Program kembali Bekerja

Tanggung jawab sosial Centex dalam bidang ketenagakerjaan dilakukan melalui program Kembali Bekerja dari BPJS Ketenagakerjaan. Pada tahun 2019, Perseroan menerima kembali karyawan yang absen beberapa bulan karena kecelakaan kerja untuk kembali bekerja.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Salah satu kunci dalam pertumbuhan kinerja Perusahaan adalah Sumber Daya Manusia yang menjadi salah satu faktor yang sangat diperhatikan kualitasnya. Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas SDMnya, Centex memiliki tim pengajar di dalam Perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan.

Selama tahun 2019, Centex telah memberikan pelatihan baik soft skill maupun hardskill kepada 68 Karyawandari berbagai level organisasi.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Penyelesaian keluhan pekerja dan perselisihan ketenagakerjaan PT. Centex diselesaikan menurut ketentuan sebagai berikut:

1. Dalam tahap pertama keluhan harus disampaikan oleh Pekerja yang bersangkutan kepada pengawas (Shunin) yang bersangkutan melalui atasannya langsung
2. Pengawas diberi wewenang untuk menyelesaikan keluhan atas nama Deputy General Manager atau General manager departemen yang bersangkutan.
3. Bila usaha penyelesaian keluhan Pekerja termaksud pada poin 1 tidak menghasilkan penyelesaian, maka Pekerja yang bersangkutan dapat mengajukan keluhan kesahnya kepada Serikat Pekerja.

The company pays attention to safety and comfort of employees with concrete actions. In running the company's operations, employees utilize hardware in a massive number and its quite risk, the hardware includes industrial tools which consist of electric production machines equipped with ground on the connecting cables. Caution on procedure for the use of machine and written appeals have been attached to every machine to warn employees for danger potential when the machine is operated. To ensure that the employees are avoided from small fire risk, fire extinguisher such as hydrant is provided in every department production and other departemen. Safety uses such as helmets, shoes, earplug and goggles are required as well.

The company also has prepared first-aid kit for handling minor accident quickly.

Safety Centex slogan

Safety is the top priority, achieving "Zero Accident"
Increase safety awareness and always return to basic rule.

Return To Work Program

Corporate Social Responsibility of Sritex on employment conducted through "Return To Work" from BPJS Ketenagakerjaan. In 2019, the Company returns accepting the absence of Employees for some months because of accidents to work again.

Employee Competency Development

As one of the keys in the Company's performance growth, Human Resources is one of the factors that concerned its quality. To maintain and improve HR quality, Centex has Trainer team in house Company's for the improvement performance of employees.

Centex has been providing both in soft or hard skills to 68 employees at various organization levels for 2019.

Grievance Mechanism regarding Manpower Issues

Settlement of workers' complaints and labor disputes at PT. Centex is settled according to the following conditions:

1. In the first stage the complaint must be conveyed by the employee concerned to the supervisor (Shunin) concerned through his direct supervisor.
2. Supervisors are given the authority to resolve complaints on behalf of the Deputy General Manager or the General Manager of the department concerned.
3. If the settlement of the Worker's complaint referred to in point 1 does not result in a settlement, the Worker concerned may submit his complaint to the Trade Union.

4. Serikat Pekerja kemudian dapat meneruskan kepada Direksi, bila hal itu dipandang tepat dan perlu oleh Serikat Pekerja.
5. Selanjutnya Direksi atau seorang pegawai yang ditunjuk olehnya bersama-sama dengan wakil Serikat Pekerja menyelesaikan keluh kesah Pekerja termaksud dengan jalan musyawarah.

Remunerasi

Dalam hal remunerasi bagi karyawan, Centex menetapkan kebijakan remunerasi dan kesejahteraan karyawan dengan mempertimbangkan:

- Kinerja keuangan Perusahaan.
- Kompetensi dan Kinerja Karyawan.
- Asas kelayakan dan kepastian sesuai dengan jabatan.
- Ketentuan Pemerintah tentang pengupahan.
- Faktor-faktor lain yang relevan.

Tingkat Perpindahan Karyawan

Jumlah karyawan Centex 31 Maret 2020 adalah 385 orang menurun sebesar 3,99% dibandingkan tahun 31 Maret 2019, dalam rangka peningkatan produktivitas. Tingkat voluntary turnover karyawan sebesar 6,49%, meningkat dibandingkan pada 31 Maret 2019 sebesar 5,74% dan ada di bawah rata-rata turnover di industri tekstil.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup

Inisiatif dalam pengelolaan lingkungan telah memberikan kontribusi terhadap upaya untuk menjadikan Centex sebagai bisnis tekstil yang berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga dan meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan agar dalam jangka panjang dapat terwujud industri tekstil yang ramah lingkungan dan menjaga reputasi bisnis di pasar global.

Pada tahun 2019, Perseroan telah menerapkan kebijakan dalam pengelolaan lingkungan antara lain:

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Operasi bisnis Centex yang telah terintegrasi secara vertikal membantu Perusahaan untuk memiliki kendali yang lebih luas dalam proses produksinya. Dalam hal ini, Perusahaan dapat menentukan penggunaan bahan baku yang dapat terbaru untuk menghasilkan produk yang lebih ramah lingkungan.

Terhitung pada tahun 2019, penggunaan bahan baku terbaharui mencapai 70% dari total bahan baku yang digunakan.

Konservasi Energi

Sistem manajemen energi yang diterapkan Perusahaan untuk mengendalikan konsumsi energi telah mengacu pada standar yang telah ditentukan. Aktivitas saving energy yang telah dilakukan berhasil menurunkan pemakaian energy sebesar 8,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

4. The Trade Union can then proceed to the Board of Directors, if it is deemed appropriate and necessary by the Trade Union.
5. Furthermore, the Board of Directors or an employee appointed by him together with the representatives of the Workers' Union shall resolve the Worker's complaints by means of deliberation.

Remuneration

In terms of employee remuneration, Centex established remuneration policies and employee benefits by considering:

- Company financial performance.
- Employee competency and performance.
- Principle of eligibility and propriety according to position.
- Government provisions regarding wages.
- Other relevant factors.

Employee Turnover Rate

The number of employees of Centex 31 March 2020 was 385 persons, decreased 3.99% compared 31 March 2019, The level of voluntary turnover of Centex employees was 6.49%, increased as compared to 31 March 2019, 5.74% and below the average turnover in the textile industry.

Social Responsibility on Environment

Initiative in implementing the environment has been iving a contribution on some efforts to make Centex as a sustainable business textile. The Company is committed to keeping and improving the performance in maintaining environment for creating long-term environmental friendly textile industry and maintaining business reputation in global market.

In 2019, the Company has applied the policies in maintaining the environment, among others:

The Use of Environmental Friendly Material

Centex business operations have been vertically integrated to help the Company to have broader control in its production process. In this case, the Company can determine the use of raw materials that can be renewed to produce products that are more environmental friendly.

Since 2019, the use of renewable raw materials has reached 70% of the total raw materials used.

Energy Conservation

The energy management system has been being implemented by the Company to control energy consumption referring to the standard. The energy saving activities that have been carried out has succeeded in reducing energy usage by 8.5% compared to the previous year.

Menekan Emisi

Perusahaan turut mendukung penuh komitmen Pemerintah Indonesia untuk berpartisipasi menurunkan emisi. Kontribusi Centex dalam menekan angka emisi ditunjukkan melalui kebijakan efisiensi energi yang telah dicanangkan.

Program efisiensi energi Perusahaan turut mendorong pada penurunan intensitas emisi.

Sistem Pengelolaan Limbah

Tidak bisa dipungkiri bahwa operasi bisnis industri tekstil menghasilkan dampak berupa limbah baik limbah cair maupun limbah padat. Dalam pengelolaan limbah cair, Perusahaan telah memiliki WTPP/ IPAL untuk mengolah limbah cair sisa proses produksi yang terkontrol dengan baik. Total selama tahun 2019, WTPP/ IPAL di Perusahaan telah mengolah 100% air limbah yang selanjutnya disalurkan ke Badan Air (Sungai) dengan memenuhi kriteria baku mutu proses air limbah berdasarkan peraturan Gubernur No.69 tahun 2013 (ada sepuluh parameter yang wajib memenuhi baku mutu).

Sertifikasi Lingkungan

Dalam hal sertifikasi lingkungan, Perseroan telah memperoleh sertifikasi antara lain:

- a. ISO14001:2015 dari SGS.
- b. Penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia sebagai perusahaan dengan peringkat Biru untuk program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup, untuk periode tahun 2018 -2019.

Perseroan menyadari bahwa sebuah kehidupan yang berkualitas dan berkelanjutan tidak hanya mementingkan sisi ekonomi dan sosial saja, namun juga memastikan kelestarian lingkungan hidup terjaga dengan baik. Dalam rangka merealisasikan konsep Green procurement, Perseroan mengaktifkan kegiatan CSR yang bermanfaat dalam jangka panjang seiring pertumbuhan perusahaan yang berkesinambungan.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial Masyarakat

Centex hadir tak sekadar mencari keuntungan semata. Sejak awal beroperasi, Perseroan berkomitmen agar kehadirannya dapat memberikan manfaat kepada masyarakat di sekitarnya. Dengan komitmen seperti itu, maka dari tahun ke tahun, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Pada tahun 2019, Perseroan telah memberikan kontribusinya kepada masyarakat melalui program-program berikut ini:

Investasi Infrastruktur

Pada tahun 2019, Centex telah melakukan investasi infrastruktur berupa bantuan dana untuk pembangunan Rumah Ibadah, yakni bantuan dana untuk pembangunan Masjid Nurul Fajri di Ciracas, Jakarta Timur, sekitar wilayah operasi Perseroan. Perseroan juga memberikan sebidang

Reduce Emissions

The company also fully supports the commitment of the Government of Indonesia to participate in reducing emissions. Centex contribution in reducing emissions figures is demonstrated through the planned energy efficiency policy.

The Company's energy efficiency program also contributed to the reduction in emissions intensity.

Waste Management System

It cannot be undenied that the business operations of the textile industry have an impact in the form of waste. For both liquid waste and solid waste. In managing liquid waste, the Company has WTPP / IPAL to treat wastewater from the rest of the production process with good control. In total during 2019, WTPP / IPAL in the Company have processed 100% of wastewater which is then distributed to the Water Agency (River) by fulfilling the wastewater quality standard criteria based on the Governor's Regulation No.69 of 2013).

Environment Certification

In the side of Environment certification, the Company has had certification, among others:

- a. ISO14001:2015 from SGS.
- b. Awarded by the Minister of Environment and Forestry of the Republic Indonesia as a rating blue Company, for its criteria program Company's Performance Evaluation rating with Environmental Managements for the periode 2018-2019.

The Company is aware that a quality and sustainable life must not only focus on fulfilling economic and social interests, but also ensuring a well preserved environment. To completely realize green procurement concept, the Company carries out CSR activities which have long-term benefit in line with continuous business growth.

Social Responsibility in Social Community Development

The Presence of Centex is not only for profit. Since the beginning of its operation, the Company has been committed to its presence that could provide benefits to the surrounding communities. With such commitment, from year to year, the Company continues to improve harmonious relations with the community. In 2019, the Company has contributed to the community through the following programs:

Infrastructure Investment

In 2019, Centex has mad infrastructure investments in the form of building houses of worship, that is donation for of building Nurul Fajri mosque at Ciracas, East Jakarta, around the Company's opearational. The Company has granted its

tanah seluas 9.890M2 kepada pemerintah daerah untuk jalur hijau dan normalisasi sungai pada tahun 2017.

Donor Darah

Centex bekerja sama dengan Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia (PMI) pusat dalam rangka kegiatan CSR donor darah yang diadakan rutin setiap 3 (tiga) bulan sekali di Pabrik Perseroan yang diikuti oleh Karyawan dan manajemen serta masyarakat sekitar pabrik.

Perseroan juga memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan tanggung jawab sosial bidang pengembangan masyarakat. sebagai berikut:

1. Bantuan untuk kegiatan hari-hari besar, diantaranya Hari Kemerdekaan RI, Idul Fitri, Idul Adha, Isro' Mi'raj, Natal dan lain-lain;
2. Bantuan untuk penduduk disekitar pabrik;
3. Penyediaan fasilitas ATM Mandiri;
4. Mengutamakan menerima penduduk terampil yang bertempat tinggal disekitar pabrik sebagai karyawan;

Sebagai anggota dari Toray Grup di Indonesia, Perseroan berpartisipasi dalam ITSF (Indonesia Toray Science Foundation), yang didirikan pada tahun 1993 dan memberikan kontribusi dalam bidang penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dasar dan teknologi di Indonesia setiap tahunnya.

Perseroan juga berpartisipasi dalam JITF (Judo Indonesia Toray Foundation) yang didirikan pada tahun 2000 oleh Toray Group dan memberikan kontribusi dalam pengembangan Judo di Indonesia.

Pedoman Kepatuhan Anti Korupsi

Centex tidak akan memberikan toleransi apapun terhadap penyusunan atau korupsi, dan berusaha keras untuk memenuhi standar etika tertinggi dalam melaksanakan semua usaha-usahanya. Tujuan pedoman kepatuhan anti korupsi adalah untuk memastikan bahwa semua karyawan Centex mematuhi semua peraturan dan undang-undang anti korupsi yang terkait. Dampak dari pelanggaran tersebut begitu besar sehingga dapat mengganggu kestabilan jalannya Perseroan. Pedoman ini berlaku untuk Komisaris, Direksi dan Manajemen Perseroan.

4 (empat) aturan Utama yang harus Dilaksanakan

- a. Jangan tawarkan gratifikasi apapun kepada pejabat negeri;
- b. Jangan tutup mata terhadap tindakan perantara;
- c. Jangan biarkan adanya pembayaran fasilitas;
- d. Jangan berikan kontribusi politis dalam bentuk amal.

Sanksi bagi pelanggaran pedoman ini dapat dikenakan tindakan disipliner hingga dan termasuk pemecatan dan/ atau tindakan hukum. Centex telah melaksanakan pelatihan anti korupsi di bulan Mei 2019 dengan dihadiri oleh jajaran manajemen dan karyawan.

land area of 9,890M2 to local government which intended for green lane mnormalization of the river on 2017.

Blood Donors

Centex collaborates with the Central Blood Donation Unit of the Indonesia Red Cross (PMI) in a blood donor CSR activity held regularly, ie every 3 (three) months at Company 's Factory with the following by employees and Managements and public around factory.

The company has strong commitment to implement corporate social responsibility in social community, as follows:

1. Donation for activities held during public holidays, such as, the Indonesian Independence Day, Idul Fitri, Idul Adha, Isro' Mi'raj ,Christmas, etc;
2. Donation to people who live around factory;
3. Provide the ATM facility;
4. Prioritizing the recruitment qualified persons who live around factory as employees;

As a member of the Toray Group in Indonesia, the Company participates in the ITSF (Indonesia Toray Science Foundation), which was established in 1993 and contributes to the research and development of basic science and technology in Indonesia every year.

The Company also participates in JITF (Judo Indonesia Toray Foundation), which was established in 2000 by the Toray Group, and contributes to the development of Judo in Indonesia.

Anti-Corruption Compliance Guidance

Centex will not tolerate any bribery or corruption, and strive to meet the highest ethical standards in carrying out all of its business endeavors. The purpose of the anti-corruption compliance guidelines is to ensure that all Centex employees comply with all relevant anti-corruption regulations and laws. The impact of these violations is so great that it can disrupt the stability of the Company's operations. This guideline applies to Commissioners, Directors and Management of the Company.

4 (four) main rules that must be implemented

- a. Do not offer any gratuities to public officials;
- b. Do not close your eyes to the actions of intermediaries;
- c. Do not allow facilitation payments;
- d. Do not make political contributions in the form of charity.

Sanctions for violations of these guidelines may be subject to disciplinary action up to and including dismissal and / or legal action. Centex has conducted anti-corruption training in May 2019 attended by management and employees.

Tanggung Jawab Produk terhadap Pelanggan

Centex merupakan salah satu Industri Tekstil Terpadu, yang menghasilkan jadi. Oleh karena itu dituntut untuk menghasilkan produk yang baik dan ramah lingkungan. Perusahaan memiliki tanggung jawab besar untuk memenuhi harapan seluruh pelanggan. Sebagai realisasi tanggung jawab produk terhadap pelanggan, Perseroan secara internal menanamkan sejumlah prinsip yang harus dipenuhi oleh karyawan:

1. Bekerja sama dengan bagian penjualan dan produksi untuk menghasilkan produk sesuai keinginan pelanggan.
2. Mengembangkan produk untuk meningkatkan jenis produk untuk mencapai pesanan yang stabil sepanjang tahun.
3. Mampu menghasilkan hasil akhir yang ditawarkan oleh pesaing dengan nilai yang lebih baik
4. Item yang mempunyai nilai tambah untuk mempertimbangkan keduanya yakni serat dan bahan kimia yang berarti.
5. Target untuk mengganti kapas sebanyak mungkin dengan menggunakan polyester.
6. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tim R & D melalui pelatihan.

Legalitas Produk dan Kepatuhan

Kualitas dan mutu produk Centex diperoleh dari penerapan system manajemen terpadu. Dalam hal ini, Perseroan telah memperoleh sertifikasi sistim manajemen mutu ISO 9001:2015, ISO14001:2015, ISO 45000:2018 dari SGS dan Standar Produk Aman (Oeko-Tex) dari TESTEX, Zurich.

Survei Kepuasan Pelanggan

Perseroan secara rutin mengevaluasi atas kinerja pelayanan dan produk yang dihasilkan melalui survei kepuasan pelanggan. Pada Tahun 2019, hasil survey menyatakan bahwa rata-rata pelanggan cukup puas dengan pelayanan dan produk yang diberikan oleh Centex

Sistim Pengaduan Pelanggan

Untuk kesigapan dalam menangani keluhan pelanggan, Perseroan menyediakan saluran untuk menerima masukan serta keluhan dari semua pemangku kepentingan dengan cara menghubungi telepon ke (021) 8716624, faksimili (021)8704294.

via surat elektronik : haposan_simbolon@ina.toray.co.id, cahyanita_handayan@ina.toray.co.id atau via surat ke alamat PT. Century Textile Industry Tbk, Jl. Raya Bogor Km27, Kel. Ciracas, Kec. Ciracas, Jakarta Timur.

Telp. No.021-8716624, 8716962, 8725323, facsimile 021-8704294.

Responsibility of Product on Customers

Centex is one of the Integrated Textile Industries, which produces finished products. Therefore, it is demanded to produce good and environmentally friendly products. The Company has the greater responsibility to meet the expectations of all customers. As a realization of social responsibility towards customers, the company internally instills the number of principles that must be fulfilled by employees:

1. Work with sales and production to realize merchandise required by customers.
2. Develop merchandises to improve product mix for stable orders throughout the year.
3. Be able to deliver functional finishes offered by competitors at better value.
4. Value added items to consider both fibre and chemical means.
5. Target to replace cotton as much as possible using polyester.
6. Upgrading skills and knowledge of R&D team through training.

Product Legality and Compliances

The quality and grade of Centex products obtained from the application of an integrated management system. In this case, the Company has obtained ISO 9001:2015, ISO14001:2015, ISO 45000:2018 from SGS and Safety Product Standard (Oeko-Tex) from TESTEX, Zurich.

Customers Satisfaction Survey

The Company routinely evaluates the performance of services and products through customer satisfaction surveys in 2019, the survey results stated that the average of customers was quite satisfied with the services and products provided by Centex.

Customers Complaint System

For readiness to handle customer complaints, the Company provides a channel to receive input and complaints from all stakeholders by contacting via telephone to (021) 8716624, facsimile (021)8704294.

by e-mail through : haposan_simbolon@ina.toray.co.id, cahyanita@ina.toray.co.id or by mail to the address PT. Century Textile Industry Tbk, Jl. Raya Bogor Km27, Kel. Ciracas, Kec. Ciracas, East Jakarta.

Phone No.021-8716624, 8716962, 8725323, facsimile 021-8744294.

DONOR DARAH
BLOOD DONORS



DELIVERY PRODUKSI
DELIVERY OF PRODUCTION



**PENGELOLAAN
LIMBAH
WASTE WATER
TREATMENT**

